

BERITA ACARA
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT BANK NEGARA INDONESIA Tbk
disingkat PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

Nomor : 42.-

-Pada hari ini, Kamis, tanggal 16-03-2017 (enam belas Maret dua ribu tujuh belas).-----

-Pukul 14.52 (empat belas lewat lima puluh dua menit) Waktu Indonesia Barat.-----

-Saya **FATHIAH HELMI**, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta dengan dihadiri saksi-saksi yang telah saya, Notaris kenal dan nama-namanya-akan disebutkan pada bagian akhir akta ini.-----

-Atas permintaan Direksi dari perseroan terbatas **PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT BANK NEGARA INDONESIA Tbk** disingkat **PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk**, berkedudukan di Jakarta Pusat dan berkantor pusat di Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 1 Jakarta - 10220, yang anggaran dasar beserta perubahannya berturut-turut telah diumumkan dalam : -----

- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 11-09-1992 (sebelas September seribu sembilan ratus sembilan puluh dua), Nomor: 73,-----
Tambahan Nomor: 1A; -----
- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 20-10-1992 (dua puluh Oktober seribu sembilan ratus sembilan puluh dua), Nomor: 84,-----
Tambahan Nomor: 008A;-----
- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 20-09-1996 (dua puluh-----



- September seribu sembilan ratus sembilan puluh enam), Nomor: 76, -
Tambahan Nomor: 8145; -----
- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25-08-1998 (dua puluh lima
Agustus seribu sembilan ratus sembilan puluh delapan), Nomor: 68,
Tambahan Nomor: 4899; -----
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 24-08-1999 (dua puluh empat
Agustus seribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan), Nomor: 68,----
Tambahan Nomor: 5208; -----
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 20-02-2001 (dua puluh ----
Februari dua ribu satu), Nomor: 15, Tambahan Nomor: 70. -----
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 08-01-2002 (delapan Januari
dua ribu dua), Nomor: 3, Tambahan Nomor: 19; -----
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 30-04-2002 (tiga puluh April
dua ribu dua), Nomor: 35, Tambahan Nomor: 4183; -----
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10-09-2002 (sepuluh -----
September dua ribu dua), Nomor: 73, Tambahan Nomor: 684. -----
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 28-10-2003 (dua puluh -----
delapan Oktober dua ribu tiga), Nomor: 86, Tambahan Nomor: 785.-----
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 09-01-2004 (sembilan -----
Januari dua ribu empat), Nomor: 3, Tambahan Nomor: 27.-----
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 30-01-2004 (tiga puluh -----
Januari dua ribu empat), Nomor: 9, Tambahan Nomor: 1152. -----
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 28-07-2006 (dua puluh -----
delapan Juli dua ribu enam), Nomor: 60, Tambahan Nomor: 791; -----
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 18-05-2007 (delapan belas
Mei dua ribu tujuh), Nomor: 40, Tambahan Nomor: 524; -----

- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 01-04-2008 (satu April dua ribu delapan), Nomor: 27, Tambahan Nomor: 262; -----
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 23-12-2008 (dua puluh tiga-Desember dua ribu delapan), Nomor: 103, Tambahan Nomor: 29015; ---
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 13-07-2012 (tiga belas Juli dua ribu dua belas), Nomor: 56, Tambahan Nomor: 1263/L; -----
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 17-04-2012 (tujuh belas April dua ribu dua belas), Nomor: 31, Tambahan Nomor: 18354; -----
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 17-09-2013 (tujuh belas --- September dua ribu tiga belas), Nomor: 75, Tambahan Nomor: 1380/L; -
 - Berita Negara Republik Indonesia tanggal 28-03-2014 (dua puluh ----- delapan Maret dua ribu empat belas), Nomor: 25, Tambahan ----- Nomor: 2102/L; -----
- Kemudian diubah dengan akta Nomor: 35 tanggal 17-03-2015 (tujuh belas Maret dua ribu lima belas) yang dibuat dihadapan saya, Notaris, yang --- Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar nya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum ----- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 14-04-2015 (empat belas April dua ribu lima belas), Nomor: ----- AHU-AH.01.03-0776526.-----
- Susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir dimuat dalam akta ----- Nomor: 6, tanggal 03-02-2017 (tiga Februari dua ribu tujuh belas) yang dibuat dihadapan saya, Notaris, yang Penerimaan Pemberitahuan ----- Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

Republik Indonesia tanggal 03-02-2017 (tiga Februari dua ribu tujuh belas), Nomor: AHU-AH.01.03-0048138;

-Untuk selanjutnya PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT BANK NEGARA INDONESIA Tbk disingkat PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk dalam akta ini akan disebut "Perseroan" atau "BNI".

-Berada di Ruang Serba Guna, Gedung BNI Lantai 25, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 1, Jakarta 10220.

-Agar membuat Berita Acara Rapat mengenai segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan - Perseroan tersebut (selanjutnya disebut "Rapat"), Rapat dilangsungkan pada - hari, tanggal, jam dan tempat seperti tersebut di atas.

-Telah hadir dalam Rapat dan karenanya hadir di hadapan saya, Notaris:

I. Para anggota Dewan Komisaris Perseroan;

1. Tuan **HARTADI AGUS SARWONO**, lahir di pada tanggal

Komisaris Utama/Komisaris Independen Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan,

-pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan:

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya selaku Komisaris Utama/Komisaris Independen Perseroan.

2. Tuan **PRADJOTO**, lahir di pada tanggal

Wakil Komisaris

Utama/Komisaris Independen Perseroan, Warga Negara Indonesia,

bertempat tinggal di Jakarta Selatan,

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk

Kependudukan:

-menurut keterangananya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----

selaku Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Perseroan.-----

3. Tuan PATANIARI SIAHAAN, lahir di pada tanggal

pada tanggal

Komisaris

Independen Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di -

Jakarta Selatan.

Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk

Kependudukan:

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -

selaku Komisaris Independen Perseroan.

4 Tuan REVRISOND BASWIR, lahir di

pada tanggal

Komisaris Independen Perseroan, Warga Negara

Indonesia, bertempat tinggal di Yogyakarta.

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk

Kependudukan:

- untuk sementara berada di Jakarta;-----
-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan.-----
5. Tuan **JONI SWASTANTO**, lahir di -----, pada tanggal -----
Komisaris Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di -----
Jakarta Selatan, -----
Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----
Kependudukan: -----
-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya selaku Komisaris Perseroan.-----
6. Tuan **BISTOK SIMBOLON** Sarjana Hukum, lahir di ----- pada tanggal -----
Komisaris Perseroan, Warga Negara Indonesia, -----
bertempat tinggal di Jakarta Pusat, -----
Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----
Kependudukan: -----
-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya selaku Komisaris Perseroan.-----
7. Tuan Insinyur **WAHYU KUNCORO**, lahir di ----- pada tanggal -----

Komisaris Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat -----
tinggal di Jakarta Timur,

Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan:

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----
selaku Komisaris Perseroan.-----

II. Para anggota Direksi Perseroan;-----

1. Tuan **ACHMAD BAIQUNI**, lahir di ----- pada tanggal -----
Direktur Utama -----
Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta -----
Selatan,

-pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan:

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur -----
Utama Perseroan.-----

2. Tuan **RICO RIZAL BUDIDARMO**, lahir di ----- pada tanggal -----

Direktur Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di -----
Jakarta Selatan,

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan :

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----

- selaku Direktur Perseroan. -----
3. Tuan **BOB TYASIKA ANANTA**, lahir di ----- pada tanggal -----
Direktur Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Timur, -----
- Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----
Kependudukan : -----
- menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----
selaku Direktur Perseroan. -----
4. Tuan **ANGGORO EKO CAHYO**, lahir di ----- pada tanggal -----
Direktur Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota -
Tangerang, -----
- Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----
Kependudukan : -----
- menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----
selaku Direktur Perseroan, -----
5. Tuan **Doktorandus HERRY SIDHARTA**, Master of Business -----
Administration, lahir di ----- pada tanggal -----
Direktur Perseroan, -----
Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, -----

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan :

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----

selaku Direktur Perseroan. -----

6. Nyonya **ADI SULISTYOWATI**, lahir di

pada tanggal -----

Direktur Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di -----

Jakarta Pusat,

Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan :

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----

selaku Direktur Perseroan. -----

7. Tuan **PANJI IRAWAN**, lahir di

pada tanggal

Direktur -----

Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta -----

Selatan,

-Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----

Kependudukan :

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----

selaku Direktur Perseroan. -----

8. Tuan **PUTRAMA WAHJU SETYAWAN**, lahir di _____ pada _____
tanggal _____

Direktur Perseroan, Warga Negara Indonesia,
bertempat tinggal di Kota Bekasi,

Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan
Nomor Induk Kependudukan :

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya _____
selaku Direktur Perseroan. _____

9. Tuan **Doktorandus IMAM BUDI SARJITO**, lahir di _____ pada _____
tanggal _____

Direktur Perseroan, Warga Negara Indonesia, bertempat _____
tinggal di Jakarta Barat, _____

Pemegang Kartu Tanda Penduduk _____
dengan Nomor Induk Kependudukan :

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur _____
Perseroan. _____

III. Para Pemegang Saham Perseroan; _____

1. Tuan **GATOT TRIHARGO**, lahir di _____ pada tanggal _____
tanggal _____

Pegawai Negeri Sipil (PNS), Warga Negara Indonesia, _____
bertempat tinggal di Jakarta Selatan, _____

-pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----
Kependudukan:

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----
sebagai Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei, dan -----
Konsultan Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia
yang bertindak berdasarkan Surat Kuasa Nomor: -----
SKU-29/MBU/3/2017 tanggal 10-03-2017 (sepuluh Maret dua ribu tujuh
belas), yang dibuat di bawah tangan, aslinya dilekatkan pada minuta
akta ini, selaku kuasa dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik
Indonesia, selaku Wakil Pemerintah sebagai pemegang saham Negara
Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank
Negara Indonesia Tbk, sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (2)
Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 (dua ribu tiga) tentang Badan
Usaha Milik Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2003 (dua
ribu tiga) dan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 (dua ribu
lima), serta Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank
Negara Indonesia Tbk, dari dan oleh karena itu untuk dan atas nama ----
NEGARA REPUBLIK INDONESIA, selaku pemilik dan pemegang :-----
a. 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna; dan -----
b. 11.189.193.874 (sebelas miliar seratus delapan puluh sembilan juta --
seratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus tujuh puluh empat) ----
saham yang merupakan saham Seri B dan saham Seri C;-----
2. **MASYARAKAT**, sebanyak 4.483.714.013 (empat miliar empat ratus -----

delapan puluh tiga juta tujuh ratus empat belas ribu tiga belas) -----
saham yang merupakan saham Seri B dan saham Seri C; -----
-Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham yang hadir tersebut di atas,
sebagaimana ternyata dari daftar hadir tertanggal hari ini yang telah -----
ditandatangani oleh pihak-pihak tersebut di atas, yang aslinya dilekatkan pada-
minuta akta ini, para pemegang saham yang hadir tersebut adalah para -----
pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham---
Perseroan pada tanggal 21-02-2017 (dua puluh satu Februari dua ribu tujuh ---
belas) sampai dengan pukul 16.15 (enam belas lewat lima belas menit) Waktu
Indonesia Barat yang di terbitkan oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro -----
Administrasi Efek Perseroan. -----

IV.Undangan:-

- Tuan **SASTRA SUKAMTO**, lahir di _____ pada tanggal _____
Direktur PT Datindo Entrycom tersebut dibawah ini, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Utara,

-pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk _____
Kependudukan: _____
-menurut keterangannya dalam hal ini mewakili Biro Administrasi Efek-
PT Datindo Entrycom, hadir atas undangan Direksi Perseroan. _____

-Berdasarkan pasal 24 ayat (1.1) Anggaran Dasar Perseroan, yang memimpin Rapat ini adalah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan surat Dewan Komisaris Nomor: DK/013 tanggal ---- 24-02-2017 (dua puluh empat Februari dua ribu tujuh belas). -----

Dewan Komisaris telah menetapkan Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen, Tuan Hartadi Agus Sarwono sebagai Pemimpin Rapat dan sebagai Pemimpin Rapat Pengganti I adalah Tuan Pradjoto.

-Bawa sebelum Rapat dimulai penghadap Tuan Hartadi Agus Sarwono, tersebut di atas, telah memperlihatkan pada saya, Notaris, Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 21-02-2017 (dua puluh satu Februari dua ribu tujuh belas) sampai dengan pukul 16.15 (enam belas lewat lima belas menit) Waktu Indonesia Barat, yang diterbitkan oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, dan menjamin sepenuhnya bahwa pemegang saham yang termuat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tersebut adalah benar dan membuktikan dengan sah mengenai pemilikan saham Perseroan, dan menurut keterangannya saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang hadir atau diwakili tersebut adalah sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan tersebut di atas.

-Selanjutnya Pemimpin Rapat membuka Rapat dan memberitahukan :

A. Bawa untuk memenuhi ketentuan dalam Pasal 8, Pasal 10 dan Pasal 13 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/POJK.04/2014 tanggal 08-12-2014 (delapan Desember dua ribu empat belas) tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (selanjutnya disebut **POJK 32**), Perseroan telah menyampaikan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kepada OJK melalui surat tertanggal 27-01-2017 (dua puluh tujuh Januari dua ribu tujuh belas), dan telah melakukan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) yang dimuat dalam harian Investor Daily dan The Jakarta Post pada tanggal 07-02-2017 (tujuh Februari dua tujuh enam belas), serta Pemanggilan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016 (dua ribu ----- enam belas) telah dimuat dalam harian yang sama pada tanggal ----- 22-02-2017 (dua puluh dua Februari dua ribu tujuh belas). -----

Pemanggilan Rapat pada tanggal 22-02-2017 (dua puluh dua Februari ~~dua~~ ribu tujuh belas), salah satunya berbunyi sebagai berikut : -----

-----**PEMANGGILAN**-----

-----**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**-----

-----**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk**-----

Direksi Perseroan dengan ini mengundang Pemegang Saham Perseroan ----- untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") ----- yang akan diselenggarakan pada:-----

Hari/Tanggal : Kamis / 16 Maret 2017 -----

Waktu : Pukul 14:00 WIB s.d selesai -----

Tempat : Ruang Serba Guna, Gedung BNI Lantai 25 -----

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220 -----

Mata Acara : -----

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan ----- Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan ----- Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Pelaksanaan ----- Program Kemitraan & Bina Lingkungan Tahun Buku 2016 sekaligus ----- pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ----- (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris ----- Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah ----- dijalankan selama Tahun Buku 2016.-----

- Dasar usulan mata acara Rapat tersebut adalah Pasal 21 ayat (3) ---- dan ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 22 ayat (2) ----- Peraturan Menteri BUMN No. PER-07/MBU/05/2015.-----
2. Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku - 2016.-----
- Dasar usulan mata acara Rapat tersebut adalah berdasarkan ----- ketentuan Pasal 70 dan 71 Undang-Undang tentang Perseroan ----- Terbatas serta Pasal 21 ayat (3) dan Pasal 26 ayat (1) Anggaran ----- Dasar Perseroan.-----
3. Penetapan remunerasi (gaji/ honorarium, fasilitas dan tunjangan) ----- Tahun Buku 2017 serta tantiem Tahun Buku 2016 bagi Direksi dan ----- Dewan Komisaris Perseroan.-----
- Dasar usulan mata acara Rapat tersebut adalah Pasal 11 ayat (18) -- dan Pasal 14 ayat (19) Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 96 dan --- Pasal 113 Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, serta ----- Peraturan Menteri BUMN No. Per-04/MBU/2014 sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. Per-02/MBU/06/2016 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan ----- Dewan Pengawas BUMN.-----
4. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan ----- Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program -- Kemitraan & Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2017.-----
- Dasar usulan mata acara Rapat tersebut adalah Pasal 21 ayat (3) --- Anggaran Dasar Perseroan.-----
5. Pengukuhan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN No. ----- PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri ---

BUMN No. PER-09/MBU/7/2015 tentang Program Kemitraan dan -----
Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. -----
Dasar usulan mata acara Rapat tersebut adalah berlakunya -----
Peraturan Menteri BUMN No. Per-03/MBU/12/2016 tentang -----
Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/7/2015
tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan -----
Usaha Milik Negara tanggal 16 Desember 2016. -----

6. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.-----
Dasar usulan mata acara Rapat tersebut adalah berdasarkan Pasal
28 Anggaran Dasar Perseroan dan Surat Kementerian BUMN -----
No. SR-117/MBU/02/2017 tanggal 13 Februari 2017 perihal Usulan --
Tambahan Agenda RUPS Tahunan PT Bank BNI (Persero) Tbk -----
Tahun Buku 2016. -----

7. Perubahan Pengurus Perseroan.-----
Dasar usulan mata acara Rapat tersebut adalah berdasarkan Pasal
11 ayat (7) dan Pasal 14 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan dan -----
Surat Kementerian BUMN No. SR-117/MBU/02/2017 tanggal 13 -----
Februari 2017 perihal Usulan Tambahan Agenda RUPS Tahunan -----
PT Bank BNI (Persero) Tbk Tahun Buku 2016. -----

Catatan:-----

1. Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada Pemegang
Saham, karena iklan Pemanggilan ini sudah merupakan undangan ---
resmi. -----
2. Pemegang Saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat -----
diminta untuk menyerahkan photocopy KTP atau tanda pengenal lain ---
yang sah kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang -----

Rapat. Bagi Pemegang Saham yang berbentuk Badan Hukum, agar -- membawa fotocopy dari Anggaran Dasarnya yang terakhir serta akta pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris atau pengurus - terakhir. Khusus untuk Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") diminta untuk ----- memperlihatkan Konfirmasi Tertulis Untuk RUPS ("KTUR") kepada --- petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat. Dalam hal ---- Pemegang Saham tidak dapat memperlihatkan KTUR, maka ----- Pemegang Saham tetap dapat menghadiri Rapat sepanjang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham dan membawa identitas diri - yang dapat diverifikasi sesuai ketentuan yang berlaku.-----

3. Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah para pemegang - saham yang nama-namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham tanggal **21 Februari 2017 sampai dengan pukul 16.15 WIB.**-----
4.
 - a) Pemegang Saham yang berhalangan hadir dapat diwakili oleh ----- kuasanya dengan menyerahkan Surat Kuasa yang sah yang ----- bentuknya ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan ketentuan -- para anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan ----- Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam Rapat namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa tidak dihitung dalam ----- pemungutan suara.-----
 - b) Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh setiap hari kerja di Biro ----- Administrasi Efek Perseroan yaitu PT. Datindo Entrycom, Puri ----- Datindo, Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120. -----
5. Bahan-bahan terkait mata acara Rapat tersedia dan dapat diperoleh di situs web Perseroan dan di kantor pusat Perseroan pada jam kerja

Perseroan sejak tanggal 22 Februari 2017 sampai dengan 16 Maret 2017. Salinan dokumen fisik dapat diberikan jika diminta secara tertulis oleh Pemegang Saham Perseroan, kecuali untuk bahan ~~terkait~~ mata acara Perubahan Pengurus Perseroan yang mana berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/02/2015 dan Nomor: PER-03/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015, akan tersedia ~~paling~~ lambat pada tanggal Rapat diselenggarakan.

6. Untuk mempermudah pengaturan dan demi tertibnya Rapat, Pemegang Saham atau kuasanya diminta sudah berada di tempat Rapat pada pukul 13:30 WIB.

Jakarta, 22 Februari 2017

Direksi Perseroan

Bahwa selembar dari surat-surat kabar yang memuat Pengumuman, dan Pemanggilan Rapat tersebut di atas, dilekatkan pada minuta akta ini.

- B. Bahwa sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 21-02-2017 (dua puluh satu Februari dua ribu tujuh belas), yang di terbitkan oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan adalah 18.648.656.458 (delapan belas miliar enam ratus empat puluh delapan juta enam ratus lima puluh enam ribu empat ratus lima puluh delapan) saham.
- C. Bahwa sesuai dengan perhitungan kuorum kehadiran yang dilakukan oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, selanjutnya Saya Notaris menyampaikan bahwa dalam Rapat ini telah hadir dan/atau diwakili sejumlah :

- a. 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna, dengan nilai nominal Rp 7.500,00 --- (tujuh ribu lima ratus Rupiah) setiap saham.-----
- b. 15.672.907.887 (lima belas miliar enam ratus tujuh puluh dua juta ----- sembilan ratus tujuh ribu delapan ratus delapan puluh tujuh ----- saham biasa atas nama yang merupakan saham Seri B dengan nilai nominal Rp 7.500,00 (tujuh ribu lima ratus Rupiah) setiap saham dan saham Seri C dengan nilai nominal Rp 375,00 (tiga ratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham; -----
- atau seluruhnya sejumlah 15.672.907.888 (lima belas miliar enam ratus --- tujuh puluh dua juta sembilan ratus tujuh ribu delapan ratus delapan ----- puluh delapan) saham atau lebih kurang sejumlah 84,043% (delapan --- puluh empat koma nol empat tiga persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah sejumlah ----- 18.648.656.458 (delapan belas miliar enam ratus empat puluh delapan juta enam ratus lima puluh enam ribu empat ratus lima puluh delapan) ----- saham sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 21-02-2017 (dua puluh satu Februari dua ribu tujuh belas) yang ----- diterbitkan PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek ----- Perseroan, sehingga berdasarkan ketentuan Pasal 25 ayat (1.a), ayat (4.a), dan ayat (5.a) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 86 ayat (1) --- dan 88 ayat (1) Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang ----- Perseroan Terbatas, maka kuorum untuk penyelenggaraan Rapat ini -- telah terpenuhi, dengan demikian Rapat adalah sah dan dapat ----- mengambil keputusan yang sah dan mengikat. -----

Sebelum Rapat dimulai Pemimpin Rapat menyampaikan hal-hal sebagai ----- berikut :-----

Kondisi Umum Perseroan pada tahun 2016 (dua ribu enam belas) adalah - sebagai berikut :

- Total aset Perseroan sebesar Rp603,0 triliun (enam ratus tiga triliun Rupiah);-----
- Pinjaman yang diberikan sebesar Rp393,3 triliun (tiga ratus sembilan puluh tiga koma tiga triliun Rupiah);-----
- Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun sebesar Rp435,5 triliun (empat ratus tiga puluh lima koma lima triliun Rupiah);-----
- Total Ekuitas sebesar Rp89,3 triliun (delapan puluh sembilan koma tiga triliun Rupiah).-----

Sesuai dengan Pemanggilan Rapat, Mata Acara Rapat adalah:-----

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan & Bina Lingkungan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas).-----
2. Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas).-----
3. Penetapan remunerasi (gaji/ honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) serta tantiem Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.-----

4. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan & Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas).-----
5. Pengukuhan Pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN Nomor ----- PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri ----- BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan ----- Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.-----
6. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. -----
7. Perubahan Pengurus Perseroan.-----

Rapat ini berpedoman pada Tata Tertib Rapat yang antara lain mengatur ----- mekanisme pengambilan keputusan Rapat dan tata cara mengajukan ----- pertanyaan dan/atau pendapat sebagaimana telah disampaikan oleh ----- Pembawa Acara dan telah dibagikan pada saat registrasi.-----

Selanjutnya memasuki Mata Acara Rapat Pertama, Pemimpin Rapat ----- mempersilahkan Direktur Utama untuk menyampaikan Mata Acara Rapat ----- Pertama.-----

Mata Acara Rapat Pertama ini yaitu : -----
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan -----
Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan -----
Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Pelaksanaan -----
Program Kemitraan & Bina Lingkungan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam -----
belas) sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab -----
sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris -----
Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah -----
dijalankan selama Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas).-----

-Selanjutnya Tuan Achmad Baiquni sebagai Direktur Utama menyampaikan ---

hal-hal sebagai berikut:-

"Terimakasih Bapak Pimpinan Rapat, -----
Para Pemegang Saham Perseroan serta hadirin yang terhormat, -----
Perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan -----
Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) beserta Laporan Keuangan -----
Konsolidasian Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) yang terdiri dari --
Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba Rugi komprehensif beserta
penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik -----
Purwantono, Sungkoro & Surja – Firma anggota jaringan global Ernst & --
Young, untuk selanjutnya disebut KAP. Pada tanggal 20-01-2017 (dua ---
puluh Januari dua ribu tujuh belas) KAP berpendapat bahwa Laporan
Keuangan Konsolidasian telah disajikan secara wajar, dalam semua hal -
yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas ----
anaknya tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam
belas) serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi
Keuangan di Indonesia.-----
Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) ----
telah tersedia di kantor Perseroan dan dapat diakses atau diunduh -----
melalui situs web Perseroan -sejak tanggal 22-02-2017 (dua puluh dua ---
Februari dua ribu tujuh belas). Laporan Tahunan Perseroan tersebut ----
telah kami bagikan pada saat registrasi.-----
Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah kami umumkan melalui -
2 (dua) surat kabar nasional yaitu Harian Bisnis Indonesia dan Harian
The Jakarta Post pada hari Jumat tanggal 27-01-2017 (dua puluh tujuh
Januari dua ribu tujuh belas). -----

Para pemegang saham serta hadirin yang terhormat, -----
Sebagaimana yang telah kami sampaikan dalam Laporan Tahunan, -----
dalam rangka mendukung pencapaian visi Perusahaan yaitu menjadi -----
Lembaga Keuangan yang Unggul Dalam Layanan dan Kinerja, kami telah
menetapkan Kebijakan Strategis untuk tahun 2016 (dua ribu enam belas)
yaitu: -----

1. Memperkuat ekspansi bisnis di *selected corporate market* dan -----
segmen menengah pada sektor terpilih untuk menjaga kualitas.-----
2. Meningkatkan FBI dan CASA melalui penguatan *transactional -----banking* nasabah dan *value chain*-nya. -----
3. Memperkuat *positioning* produk *Consumer Banking*: BNI Griya, BNI
Fleksi, dan Kartu Kredit serta Taplus.-----
4. Mengimplementasikan layanan digital untuk peningkatan *sales* dan
customer interaction.-----
5. Meningkatkan *cross selling* produk terhadap *targeted segment*.-----
6. Mengoptimalkan *outlet* menjadi revenue center termasuk solusi -----
finansial terintegrasi.-----
7. Melakukan akuisisi/divestasi perusahaan-perusahaan jasa keuangan
yang memiliki sinergi yang kuat.-----
8. Meningkatkan engagement dan produktivitas pegawai.-----

Setiap Kebijakan Strategis dijabarkan dalam beberapa inisiatif atau -----
langkah-langkah pelaksanaan untuk mencapai target yang telah -----
ditetapkan. -----
Selanjutnya paparan kinerja keuangan akan disampaikan oleh Direktur
Keuangan & Risiko Kredit".-----

-Selanjutnya Direktur Keuangan & Risiko Kredit menyampaikan paparan kinerja keuangan sebagai berikut :

“Terimakasih Bapak Direktur Utama, -----
Para pemegang saham dan hadirin yang terhormat,-----
Perkenankanlah kami menyampaikan laporan kinerja keuangan -----
Perseroan tahun 2016 (dua ribu enam belas). Pertumbuhan laba bersih --
naik sebesar 25,1% (dua puluh lima koma satu persen) dari Rp9,1 triliun -
(sembilan koma satu triliun rupiah) di tahun 2015 (dua ribu lima belas) ---
menjadi Rp11,3 triliun (sebelas koma tiga triliun rupiah) pada tahun 2016
(dua ribu enam belas). Berikut penjelasan ringkas mengenai kinerja -----
keuangan Perseroan selama tahun 2016 (dua ribu enam belas): -----

1. Pendapatan bunga bersih tumbuh 17,4% (tujuh belas koma empat persen) dari Rp25,6 triliun (dua puluh lima koma enam triliun rupiah) menjadi Rp30,0 triliun (tiga puluh triliun rupiah). Peningkatan tersebut disebabkan karena pertumbuhan pinjaman yang diberikan sebesar 20,6% (dua puluh koma enam persen).-----
2. Pertumbuhan penyaluran kredit dan Dana Pihak Ketiga (DPK) --- berada di atas rata-rata pertumbuhan perbankan nasional, yakni --- penyaluran kredit tumbuh 20,6% (dua puluh koma enam persen) dan DPK tumbuh sebesar 17,6% (tujuh belas koma enam persen).
3. Pendapatan operasional lainnya atau *fee based income* tidak --- termasuk pendapatan *recovery* tumbuh 23,1% (dua puluh tiga koma satu persen) dari Rp7,0 triliun (tujuh triliun rupiah) menjadi Rp8,6 triliun (delapan koma enam triliun rupiah), peningkatan tersebut --- didorong oleh naiknya *recurring fee income* sebesar 23,0% (dua ---

- puluh tiga persen) dan *non recurring fee* sebesar 24,0% (dua puluh empat persen).-----
4. Seiring dengan pertumbuhan bisnis Perseroan, terjadi kenaikan ---- pada beban operasional selain bunga sebesar 16,4% (enam belas koma empat persen) dari Rp16,5 triliun (enam belas koma lima triliun rupiah) di tahun 2015 (dua ribu lima belas) menjadi Rp19,2 triliun (sembilan belas koma dua triliun rupiah) di tahun 2016 (dua ribu enam belas). -----
5. Pendapatan sebelum pembentukan beban pencadangan masih menunjukkan tren positif dengan kenaikan sebesar 17,8% (tujuh belas koma delapan persen) dari Rp18,7 triliun (delapan belas koma tujuh triliun rupiah) di tahun 2015 (dua ribu lima belas) menjadi Rp22,1 triliun (dua puluh dua koma satu triliun rupiah) di tahun 2016 (dua ribu enam belas). -----
6. Sesuai dengan kebijakan manajemen untuk "Melakukan tindakan konservatif-proaktif terhadap perbaikan kualitas aset", maka ----- Perseroan membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai ----- (CKPN) di tahun 2016 (dua ribu enam belas) sebesar Rp7,9 triliun (tujuh koma sembilan triliun rupiah) dan meningkatkan *coverage ratio* menjadi 146,0% (seratus empat puluh enam persen). -----
7. Laba bersih per lembar saham untuk tahun 2016 (dua ribu enam belas), Perseroan mencatatkan sebesar Rp610 (enam ratus sepuluh rupiah). -----

Laporan Posisi Keuangan Per 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas) -----

1. Total Aset mengalami pertumbuhan yang cukup agresif sebesar --- 18,6% (delapan belas koma enam persen) dibandingkan tahun 2015 (dua ribu lima belas), sehingga total asset Perseroan per ----- 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas) ----- mencapai Rp603,0 triliun (enam ratus tiga triliun Rupiah).-----
2. Pinjaman yang diberikan naik sebesar 20,6% (dua puluh koma ----- enam persen) atau menjadi Rp393,3 triliun (tiga ratus sembilan ----- puluh tiga koma tiga triliun rupiah). Komposisi pinjaman yang ----- diberikan terdiri dari Korporasi termasuk pinjaman kepada BUMN 44,3% (empat puluh empat koma tiga persen), Usaha Kecil dan Menengah 28,5% (dua puluh delapan koma lima persen), Konsumtif 16,5% (enam belas koma lima persen), pinjaman yang disalurkan oleh Kantor Cabang Luar Negeri 5,4% (lima koma empat persen), dan Perusahaan Anak 5,3% (lima koma tiga persen).-----
3. Total Dana Pihak Ketiga tumbuh sebesar 17,6% (tujuh belas koma enam persen) atau menjadi Rp435,5 triliun (empat ratus tiga puluh lima koma lima triliun rupiah). Dana murah (CASA) yang terdiri dari Giro dan Tabungan meningkat 24,3% (dua puluh empat koma tiga persen) menjadi Rp281,3 triliun (dua ratus delapan puluh satu koma tiga triliun rupiah) sehingga komposisi CASA mencapai 64,6% (enam puluh empat koma enam persen) dari total Dana Pihak Ketiga, sedangkan sisanya sebesar 35,4% (tiga puluh lima koma empat persen) berasal dari Deposito.-----
4. Total ekuitas meningkat 13,8% (tiga belas koma delapan persen) dari Rp78,4 triliun (tujuh puluh delapan koma empat triliun rupiah)

menjadi Rp89,3 triliun (delapan puluh sembilan koma tiga triliun rupiah).-----

RASIO KEUANGAN -----

Berikut ini kami sampaikan rasio-rasio keuangan tahun 2016 (dua ribu -----enam belas) sebagai berikut: -----

1. Rasio Kecukupan Modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berada di level 19,4% (sembilan belas koma empat persen). Pencapaian CAR tersebut jauh di atas persyaratan minimum yang ditentukan oleh Regulator yaitu dikisaran 9,0%-10,0% (sembilan persen sampai dengan sepuluh persen).-----
2. Kualitas pinjaman yang diberikan tercermin pada Rasio *NPL gross* dan *NPL net* pada tingkat 3,0% (tiga persen) dan 0,4% (nol koma -----empat persen). Untuk mengantisipasi peningkatan pada NPL,-----Perseroan memperkuat fundamental keuangan melalui langkah konservatif-proaktif yang ditandai dengan kenaikan Rasio CKPN terhadap *NPL* atau *Coverage Ratio* menjadi 146,0% (seratus empat puluh enam persen) dari tahun sebelumnya 140,4% (seratus empat puluh koma empat persen).-----
3. *Return on Asset* meningkat dari sebelumnya 2,6% (dua koma enam persen) menjadi 2,7% (dua koma tujuh persen). Namun demikian *Return on Equity* mengalami penurunan dari 17,2% (tujuh belas koma dua persen) menjadi 15,5% (lima belas koma lima persen) akibat dari revaluasi asset tetap yang dilakukan pada akhir 2015 (dua ribu lima belas). -----
4. *Net Interest Margin* turun menjadi 6,2% (enam koma dua persen). -----

5. *Cost to Income Ratio* membaik dari 44,2% (empat puluh empat koma dua persen) di tahun 2015 (dua ribu lima belas) menjadi 44,0% (empat puluh empat persen) di tahun 2016 (dua ribu enam belas). -----
6. *Loan to Deposit Ratio* mengalami kenaikan dari 87,8% (delapan puluh tujuh koma delapan persen) menjadi 90,4% (sembilan puluh koma empat persen). -----

Demikianlah paparan kinerja keuangan yang dapat kami sampaikan, ----- selanjutnya kami serahkan kembali kepada Bapak Direktur Utama".-----

-Selanjutnya Tuan Achmad Baiquni sebagai Direktur Utama melanjutkan Rapat, dan menyampaikan hal-hal sebagai berikut :-----

“Terima kasih kepada Direktur Keuangan & Risiko Bisnis. -----

Para pemegang saham yang terhormat, selanjutnya dapat kami laporan bahwa selama tahun 2016 (dua ribu enam belas) Perseroan telah ----- melakukan beberapa transaksi signifikan sebagai berikut:-----

1. Terkait pelaksanaan program Bonus Saham Perseroan -----
Sesuai Keterbukaan Informasi tanggal 12-05-2016 (dua belas Mei ----- dua ribu enam belas), Perseroan telah melaksanakan pengalihan ----- saham Seri C hasil pembelian kembali saham melalui Program ----- Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan Pegawai Perseroan dalam ----- bentuk Bonus Saham (selanjutnya disebut “Program Bonus Saham”).
Program Bonus Saham Pegawai diberikan kepada pegawai yang ----- memenuhi kriteria dan persyaratan tertentu. Tujuannya adalah ----- sebagai:-----

- a. bentuk retensi pegawai dalam jangka panjang.-----
- b. upaya untuk memotivasi pegawai agar memberikan kinerja yang -----

terbaik. -----

- c. upaya untuk meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) ----- pegawai terhadap Bank. -----

Berdasarkan Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan Nomor 8 ----- tanggal 10-03-2016 (sepuluh Maret dua ribu enam belas), alokasi ----- bonus saham kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris ----- Perseroan dilaksanakan setelah memperoleh persetujuan Menteri ----- BUMN. -----

2. Reklasifikasi Cadangan Tujuan Perseroan. -----

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.03/2016, tanggal 22-09-2016 (dua puluh dua September dua ribu enam belas) tentang ----- Perubahan atas Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang ----- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum (selanjutnya disebut POJK 34, pada Pasal 20 disampaikan bahwa akun Cadangan Tujuan tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Pelengkap dalam perhitungan Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio – CAR*) Bank. -----

Dalam menindaklanjuti POJK 34 tersebut, mulai pelaporan periode ----- September 2016 (dua ribu enam belas), Perseroan tidak lagi ----- memperhitungkan saldo Cadangan Tujuan sebesar Rp5,6 triliun (lima koma enam triliun rupiah) dalam Laporan Perhitungan Kewajiban ----- Penyediaan Modal Minimum. Dampak dari penerapan POJK 34 tersebut mengakibatkan CAR Perseroan mengalami penurunan pada periode September 2016 (dua ribu enam belas) sebesar \pm 1,34% (lebih kurang satu koma tiga empat persen). -----

Perseroan telah menunjuk Konsultan Hukum Melli Darsa & Co untuk memberikan pendapat dan kajian Hukum atas berlakunya POJK 34 dimana Perseroan akan melakukan reklasifikasi atau memindahkan saldo akun Cadangan Tujuan ke akun Laba Ditahan yang merupakan

Komponen Modal Inti dalam perhitungan CAR.

Dari segi penerapan prinsip kehati-hatian, Perseroan telah melakukan konsultasi terlebih dahulu atas rencana reklasifikasi tersebut dengan regulator dan Kementerian BUMN yang pada prinsipnya menyetujui rencana reklasifikasi tersebut.

Berkenaan dengan hal-hal tersebut di atas, untuk menjaga kestabilan struktur permodalan Bank dalam rangka menunjang kegiatan operasional, Perseroan telah memindahkan saldo Cadangan Tujuan sebesar Rp5,6 triliun (lima koma enam triliun rupiah) ke akun Laba Ditahan.

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Selama tahun 2016 (dua ribu enam belas), Perseroan menerima beberapa penghargaan dari pihak eksternal, diantaranya:

1. *Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index, Good Corporate Governance Award 2016 (dua ribu enam belas), dari The Indonesian Institute for Corporate Governance dan Majalah SWA.*
2. *The Best State Owned Enterprise 2016 (dua ribu enam belas) dari Indonesian Institute for Corporate Directorship.*
3. *Top Corporate on Digital Transformation Readiness 2016 (dua ribu enam belas), Top IT 2016 (dua ribu enam belas), dari ITECH.*

4. *Best Financial Institution Awards in Southeast Asia, Best International Banking Division in Asean (2007-2016) (dua ribu tujuh sampai dengan dua ribu enam belas), dari Alpha Southeast Asia. -----*
5. *Gold Medal Winner and Ranked #1 for Best Technology Innovation by a Medium Inhouse Center in APAC 2016 (dua ribu enam belas), dari Contact Center World Awards. -----*
6. *Best Sustainability Report 2016 (dua ribu enam belas) Category ----- Financial Services, Sustainability Report Award 2015 (dua ribu lima belas), dari National Center for Sustainability Reporting.-----*
7. Juara 1 Kompetisi Inklusi Keuangan 2016 (dua ribu enam belas), Kategori Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan.
8. Juara 2 BUMN Keuangan *Listed, Annual Report Award*, dari Komite Nasional Kebijakan Governance, Indonesia Stock Exchange, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Direktorat Jenderal Pajak ----- Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Kementerian BUMN Republik Indonesia, Ikatan Akuntan Indonesia.-----

Selanjutnya dalam rangka pelaksanaan misi ke-4 (empat) Perseroan, ----- yakni “*Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan komunitas*”, maka Perseroan secara berkesinambungan ----- melaksanakan tanggung jawab kepada lingkungan.----- Pemaparan pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina ----- Lingkungan tahun 2016 (dua ribu enam belas) akan disampaikan oleh ----- Direktur Perencanaan dan Operasional”. -----

-Selanjutnya Tuan Bob Tyasika Ananta, sebagai Direktur Perencanaan dan Operasional menyampaikan paparan pelaksanaan Program Kemitraan dan

Program Bina Lingkungan tahun 2016 (dua ribu enam belas) sebagai ----- berikut :

"Terimakasih Bapak Direktur Utama, -----

Realisasi penggunaan dana Program Kemitraan dan Program Bina ----- Lingkungan telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja - firma anggota jaringan global Ernst & Young.-----

Berdasarkan laporan KAP tertanggal 03-02-2017 (tiga Februari dua ribu tujuh belas), bahwa Laporan Informasi Keuangan atas Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang bersifat material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas), serta aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ----- (SAK-ETAP).-----

Penyaluran Program Kemitraan selama tahun 2016 (dua ribu enam belas) senilai Rp25,0 (dua puluh lima miliar Rupiah) melalui Sentra Kredit Kecil dan Kantor Cabang *Stand Alone* di seluruh Indonesia, ----- dengan jumlah mitra binaan per akhir Desember 2016 (dua ribu enam belas) sebanyak 3.466 (tiga ribu empat ratus enam puluh enam) mitra ----- binaan. -----

Penyaluran Bina Lingkungan berdasarkan aktivitasnya selama tahun 2016 (dua ribu enam belas) adalah sebesar Rp 62,7 miliar (enam puluh dua koma tujuh miliar Rupiah) yang digunakan untuk bantuan korban bencana alam Rp 1,1 miliar (satu koma satu miliar Rupiah), bantuan pendidikan dan pelatihan Rp 16,5 miliar (enam belas koma lima miliar

Rupiah), bantuan peningkatan kesehatan Rp 2,6 miliar (dua koma enam miliar rupiah), bantuan pengembangan sarana dan prasarana umum ---- Rp 11,6 miliar (sebelas koma enam miliar rupiah), bantuan sarana ibadah Rp 5,6 miliar (lima koma enanm miliar Rupiah), bantuan pelestarian alam Rp 7,8 miliar (tujuh koma delapan miliar Rupiah), bantuan pengentasan kemiskinan Rp 15,0 miliar (lima belas miliar Rupiah) serta bantuan ---- peningkatan kapasitas mitra binaan Program Kemitraan Rp 2,5 miliar (dua koma lima miliar Rupiah).-----

Demikianlah paparan pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan tahun 2016 (dua ribu enam belas) yang dapat kami ----- sampaikan.-----

Selanjutnya saya serahkan kembali kepada Bapak Direktur Utama untuk menyampaikan mengenai Rencana Bisnis Bank".-----

-Selanjutnya Direktur Utama menyampaikan :-----
"Terima kasih kepada Bapak Direktur Perencanaan dan Operasional, ---- Untuk memenuhi ketentuan Pasal 3 Peraturan Bank Indonesia ----- Nomor: 12/21/PBI/2010 tentang Rencana Bisnis Bank, perkenankan kami menyampaikan Rencana Bisnis Perseroan tahun 2017 (dua ribu tujuh belas).-----

Perekonomian Indonesia dalam tiga tahun terakhir mampu melalui ----- tantangan yang berat akibat tingginya ketidakpastian global dan besarnya dampak negatif dari perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Seperti -- kita ketahui bersama, tahun 2016 (dua ribu enam belas) lalu Indonesia --- mampu membukukan pertumbuhan ekonomi yang moderat yaitu sekitar - 5,02% (lima koma nol dua persen).-----

Tingkat pertumbuhan di level sekitar 5% (lima persen) dalam tiga tahun terakhir yang diproyeksikan akan terjadi pada beberapa tahun ke depan ini merupakan *“new normal growth”* bagi perekonomian Indonesia, setelah memperhitungkan beberapa hal, antara lain:

1. Pengaruh ketidakpastian ekonomi global akibat perlambatan ekonomi China, krisis di Eropa yang diikuti Brexit, resesi ekonomi di Jepang, ketidakpastian kebijakan pemerintah baru Amerika Serikat, terutama rencana peningkatan suku bunga the Fed sebanyak 3 (tiga) kali tahun 2017 (dua ribu tujuh belas), dan isu-isu geopolitik lain di beberapa kawasan di Asia.
2. Pengaruh ekonomi domestik antara lain keuntungan dari bonus demografi, masih lemahnya infrastruktur, serta sumber pembiayaan jangka panjang.
3. Strategi pemerintah dalam mengatasi ancaman dan menangkap peluang yang ada.

Di tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) ini perekonomian global diproyeksikan tumbuh 2,7% (dua koma tujuh persen) dan harga komoditas juga diproyeksikan akan mengalami perbaikan dibandingkan tahun 2016 (dua ribu enam belas), walaupun tetap akan berada pada level rendah. Secara domestik, pada tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap akan tumbuh pada level moderat yaitu sekitar 5,1% - 5,3% (lima koma satu persen sampai dengan lima koma tiga persen), yang utamanya ditopang oleh sektor konsumsi dan investasi, serta kepercayaan terhadap pemerintah untuk menumbuhkan usaha yang cukup baik. Kredit perbankan nasional juga

diproyeksikan akan tumbuh sekitar 11% - 13% (sebelas persen sampai dengan tiga belas persen).

Kami percaya bahwa inisiatif-inisiatif peningkatan pembangunan, deregulasi, dan kebijakan *anti-cyclical measures* yang diambil secara bersama-sama oleh Pemerintah, Bank Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan, serta didukung oleh seluruh pelaku ekonomi termasuk Perseroan akan dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam mencapai pertumbuhan keuangan yang berkelanjutan Perseroan telah menetapkan kebijakan strategis dan target pertumbuhan tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) sebagai berikut:

1. Ekspansi kredit fokus pada pembiayaan proyek infrastruktur pemerintah untuk korporasi dan BUMN yang mencakup hulu hingga hilir.
2. Ekspansi kredit segmen menengah secara selektif dengan fokus pada industri prospektif.
3. Ekspansi kredit kecil di sektor ekonomi produksi dan prioritas.
4. Ekspansi bisnis konsumen dengan fokus pada optimalisasi *existing - nasabah BNI, selected developer, selected partner* dan *high transaction merchant*.
5. Meningkatkan DPK terutama CASA melalui *closed-loop transaction* dan transaksi *e-channel*.
6. Pengembangan *Digital Banking* untuk meningkatkan *customer experience*, transaksi, dan penjualan.
7. Meningkatkan *engagement* dan produktivitas pegawai.

Dengan asumsi bahwa perekonomian Indonesia 2017 (dua ribu tujuh belas) akan tumbuh antara 5,1% (lima koma satu persen) sampai dengan

5,3% (lima koma tiga persen) dan dengan Kebijakan Strategis yang ----- diambil Perseroan, maka target Perseroan secara konsolidasi di tahun --- 2017 (dua ribu tujuh belas) adalah sebagai berikut: -----

1. ROA berada dikisaran 2,6%-2,8% (dua koma enam persen sampai dengan dua koma delapan persen) -----
2. ROE berada dikisaran 17,0%-19,0% (tujuh belas persen sampai dengan sembilan belas persen) -----
3. Pertumbuhan Pinjaman berada dikisaran 15,0%-17,0% (lima belas persen sampai dengan tujuh belas persen) -----
4. Pertumbuhan DPK berada dikisaran 16,0%-18,0% (enam belas persen sampai dengan delapan belas persen) -----
5. *Coverage Ratio* berada dikisaran 147,0%-149,0% (seratus empat puluh tujuh persen sampai dengan seratus empat puluh Sembilan persen) -----
6. NPL Bruto berada dikisaran 2,8%-3,0% (dua koma delapan persen - sampai dengan tiga persen) -----
7. LDR berada dikisaran 90,0%-92,0% (sembilan puluh persen sampai dengan sembilan puluh dua persen) -----
8. CIR berada dikisaran 43,0%-44,0% (empat puluh tiga persen - sampai dengan empat puluh empat persen). -----

Demikianlah laporan mengenai kinerja tahun buku 2016 (dua ribu enam belas) dan Rencana Perseroan pada tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) --- yang dapat kami sampaikan, untuk selanjutnya kami serahkan kepada --- Bapak Pemimpin Rapat". -----

Selanjutnya Pemimpin Rapat menyampaikan :-----

“Terima kasih Bapak Direktur Utama, Bapak Direktur Perencanaan dan --
Operasional, dan Bapak Direktur Keuangan & Risiko Kredit atas -----
laporannya. -----

Para pemegang saham dan hadirin yang terhormat, selanjutnya saya -----
akan menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.-----
Menindaklanjuti ketentuan Pasal 66 Undang-Undang Nomor 40 Tahun ---
2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan ini Dewan Komisaris -----
menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.-----

Dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap Perseroan, Dewan ---
Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara -----
independen, obyektif dan fokus pada kegiatan strategis yang dihadapi ---
Perseroan, serta berorientasi pada peningkatan nilai tambah sesuai -----
dengan keinginan pemegang saham, dengan berpedoman kepada -----
ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-----
undangan yang berlaku.-----

Untuk menjaga obyektivitas dan independensi dalam melakukan -----
pengawasan, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan -----
keputusan operasional Perseroan, kecuali untuk hal-hal yang diatur -----
dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan.---
Dewan Komisaris menilai, meski di tengah berbagai tantangan dinamika
perekonomian global dan domestik, kinerja keuangan Perseroan tahun ---
2016 (dua ribu enam belas) secara umum menunjukkan pencapaian -----
target dan hasil yang baik dengan menunjukkan tren yang positif antara --
lain sebagai berikut: -----

1. Perkembangan kinerja keuangan Perseroan tahun 2016 (dua ribu ---
enam belas) yang baik, tercermin dari aset Perseroan yang tumbuh --

sebesar 18,6% (delapan belas koma enam persen). Dari sisi profitabilitas, strategi bisnis yang diterapkan Manajemen mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp11,3 triliun (sebelas koma tiga triliun rupiah) atau tumbuh sebesar 25,1% (dua puluh lima koma satu persen) dibanding periode sebelumnya.

2. Dari sisi penghimpunan dana, Perseroan juga mampu meningkatkan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 17,6% (tujuh belas koma enam persen) di tengah ketatnya persaingan likuiditas perekonomian nasional. Pertumbuhan DPK tersebut merupakan kontribusi dari pertumbuhan seluruh komponen DPK yaitu tabungan sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen), giro sebesar 34,5% (tiga puluh empat koma lima persen), dan deposito sebesar 7,0% (tujuh persen).
3. Sementara itu, Dewan Komisaris juga memandang bahwa strategi yang diterapkan Manajemen telah dapat mendorong pertumbuhan kredit sehingga pada akhir tahun 2016 (dua ribu enam belas) tumbuh 20,6% (dua puluh koma enam persen).
4. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pertumbuhan kredit yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri, sehingga Perseroan telah berhasil meningkatkan kontribusinya bagi pembiayaan berbagai kegiatan ekonomi yang sangat diperlukan untuk menunjang pertumbuhan ekonomi nasional.
5. Dewan Komisaris juga menghargai komitmen Manajemen dalam memperkuat struktur perkreditan dan memperbaiki kualitas aktiva produktif sehingga *Non Performing Loan (NPL) Gross* tahun 2016 (dua ribu enam belas) dapat ditekan menjadi sebesar 3,0% (tiga

persen). Demikian pula, dalam rangka memperkuat kemampuan Perseroan untuk mengantisipasi potensi kerugian, Manajemen meningkatkan *Coverage Ratio* dari sebesar 140,4% (seratus empat puluh koma empat persen) pada akhir tahun 2015 (dua ribu lima belas) menjadi sebesar 146,0% (seratus empat puluh enam persen) pada akhir tahun 2016 (dua ribu enam belas). Kedepan, Dewan Komisaris meminta agar pemberian kredit dilakukan secara selektif dengan memperhatikan karakteristik risiko dan penerapan prinsip kehati-hatian. Manajemen risiko yang komprehensif agar diutamakan, sehingga dapat meminimalkan potensi NPL dan dapat mewujudkan pertumbuhan kredit yang berkualitas. -----

6. Dengan pertumbuhan penyaluran kredit yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan penghimpunan DPK, maka *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada tahun 2016 (dua ribu enam belas) meningkat dari 87,8% (delapan puluh tujuh koma delapan persen) pada akhir tahun lalu menjadi sebesar 90,4% (sembilan puluh koma empat persen). Tingkat likuiditas yang dicerminkan oleh LDR tersebut berada dalam kisaran yang ditetapkan regulator dan dapat dikelola dengan baik serta dijaga pada level yang sehat. Kedepan, Dewan Komisaris menggaris bawahi pentingnya strategi pengelolaan likuiditas secara lebih berhati-hati untuk meminimalkan risiko, mengingat Perseroan adalah salah satu dari *systemically important banks*.-----
7. Dari sisi permodalan, Perseroan telah melakukan pengelolaan permodalan dengan baik, sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha sehingga mampu menjaga tingkat -----

permodalan diatas minimal yang ditetapkan oleh regulator. Hal tersebut tercermin dari pencapaian *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebesar 19,4% (sembilan belas koma empat persen).

Hal-hal tersebut di atas, secara umum menggambarkan pengelolaan risiko Perseroan yang telah dilakukan dengan baik dan memadai. Kemungkinan kerugian yang dihadapi dari risiko yang melekat pada bisnis Perseroan tergolong rendah dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) dinilai memadai.

Atas hasil kinerja Perseroan tahun 2016 (dua ribu enam belas), pada kesempatan ini Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh *stakeholder* yang telah memberikan sumbangsih. Ucapan terima kasih terutama disampaikan kepada para pemegang saham, regulator, nasabah, Direksi dan segenap karyawan Perseroan. Dengan dukungan dan kepercayaan segenap *stakeholder*, kami bersama-sama dapat terus melangkah maju dengan penuh keyakinan.

Semoga hasil kerja keras yang telah dicapai di tahun 2016 (dua ribu enam belas) dapat dilanjutkan dan ditingkatkan sesuai dengan visi Perseroan menjadi lembaga keuangan yang unggul dalam layanan dan kinerja.

Para pemegang saham dan hadirin yang terhormat,

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24-08-2012 (dua puluh empat Agustus dua ribu dua belas) tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua dan anggota Komite di bawah Dewan Komisaris dilaporkan kepada RUPS.

Menindaklanjuti ketentuan dimaksud, bersama ini kami laporan sebagai berikut:

1. Komite Audit
a. Ketua Komite, Nyonya Anny Ratnawati, berlaku efektif terhitung sejak tanggal 24-03-2016 (dua puluh empat Maret dua ribu enam belas)
b. Anggota Komite, Tuan Pataniari Siahaan, berlaku efektif terhitung sejak tanggal 02-03-2017 (dua Maret dua ribu tujuh belas).
c. Anggota Komite, Nyonya P. Donnaria Silalahi, berasal dari Pihak Independen, berlaku efektif terhitung sejak tanggal 01-06-2016 (satu Juni dua ribu enam belas)
d. Anggota Komite, Tuan Bambang Ratmanto, berasal dari Pihak Independen, berlaku efektif terhitung sejak tanggal 01-06-2016 (satu Juni dua ribu enam belas).
2. Komite Pemantau Risiko
a. Ketua Komite, Tuan Revisond Baswir, berlaku efektif terhitung sejak tanggal 14-02-2017 (empat belas Februari dua ribu tujuh belas)
b. Anggota Komite, Tuan Joni Swastanto, berlaku efektif terhitung sejak tanggal 14-02-2017 (empat belas Februari dua ribu tujuh belas).
c. Anggota Komite, Tuan Bistok Simbolon, berlaku efektif terhitung sejak tanggal 14-02-2017 (empat belas Februari dua ribu tujuh belas).
d. Anggota Komite, Nyonya Hemawati, berasal dari Pihak

Independen, berlaku efektif terhitung sejak tanggal 29-10-2014

(dua puluh sembilan Oktober dua ribu empat belas). -----

- e. Anggota Komite, Tuan Irwan Rinaldi, berasal dari Pihak -----
Independen, berlaku efektif terhitung sejak tanggal 16-08-2016
(enam belas Agustus dua ribu enam belas) -----

3. Komite Nominasi dan Remunerasi -----

- a. Ketua Komite, Tuan Pradjoto, berlaku efektif terhitung sejak -----
tanggal 22-05-2015 (dua puluh dua Mei dua ribu lima belas).-----
- b. Anggota Komite, Tuan Hartadi Agus Sarwono, berlaku efektif
terhitung sejak tanggal 04-05-2016 (empat Mei dua ribu enam
belas). -----
- c. Anggota Komite, Nyonya Anny Ratnawati, berlaku efektif -----
terhitung sejak tanggal 08-06-2015 (delapan Juni dua ribu lima
belas). -----
- d. Anggota Komite, Tuan Joni Swastanto, berlaku efektif terhitung
sejak tanggal 20-04-2016 (dua puluh April dua ribu enam belas).
- e. Anggota Komite, Tuan Bistok Simbolon, berlaku efektif terhitung
sejak tanggal 10-05-2016 (sepuluh Mei dua ribu enam belas).
- f. Anggota Komite, Tuan Revrisond Baswir, berlaku efektif terhitung
sejak tanggal 24-06-2015 (dua puluh empat Juni dua ribu lima
belas). -----
- g. Anggota Komite, Tuan Pataniari Siahaan, berlaku efektif terhitung
sejak tanggal 25-06-2015 (dua puluh lima Juni dua ribu lima
belas). -----
- h. Anggota Komite, Tuan Wahyu Kuncoro, berlaku efektif terhitung

- sejak tanggal 14-02-2017 (empat belas Februari dua ribu tujuh belas). -----
- i. Anggota Komite, Nyonya Ayu Sari Wulandari, berlaku efektif terhitung sejak tanggal 20-01-2016 (dua puluh Januari dua ribu enam belas). -----
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi -----
- a. Ketua Komite, Tuan Pradjoto, berlaku efektif terhitung sejak ----- tanggal 22-05-2015 (dua puluh dua Mei dua ribu lima belas) -----
- b. Anggota Komite, Tuan Joni Swastanto, berlaku efektif terhitung sejak tanggal 20-04-2016 (dua puluh April dua ribu enam belas).-
- c. Anggota Komite, Tuan Bistok Simbolon, berlaku efektif terhitung sejak tanggal 10-05-2016 (sepuluh Mei dua ribu enam belas) -----
- d. Anggota Komite, Tuan Wahyu Kuncoro, berlaku efektif terhitung sejak tanggal 14-02-2017 (empat belas Februari dua ribu tujuh belas). -----
- e. Anggota Komite, Tuan Krisna Wijaya, Komisaris Independen ----- PT BNI Life Insurance, berlaku efektif terhitung sejak tanggal ----- 20-11-2015 (dua puluh November dua ribu lima belas). -----
- f. Anggota Komite, Tuan Utang Ranuwijaya, Dewan Pengawas Syariah PT BNI Life Insurance, berlaku efektif terhitung sejak tanggal 26-01-2017 (dua puluh enam Januari dua ribu tujuh belas). -----
- g. Anggota Komite, Tuan Rizqullah, Komisaris Independen PT BNI Syariah, berlaku efektif terhitung sejak tanggal 20-10-2016 (dua puluh Oktober dua ribu enam belas). -----

- h. Anggota Komite, Tuan Hasanuddin, Dewan Pengawas Syariah, berlaku efektif terhitung sejak tanggal 26-01-2017 (dua puluh enam Januari dua ribu tujuh belas).
- i. Anggota Komite, Tuan Fabianus Sudjatmoko, Komisaris Independen PT BNI Securities, berlaku efektif terhitung sejak tanggal 20-11-2015 (dua puluh November dua ribu lima belas).
- j. Anggota Komite, Nyonya Rosa Lima Dwi Mutiari, Komisaris PT BNI Multifinance, berlaku efektif terhitung sejak tanggal 20-10-2016 (dua puluh Oktober dua ribu enam belas).
- k. Anggota Komite, Tuan Evi Firmansyah, Presiden Komisaris Independen PT BNI Asset Management, berlaku efektif terhitung sejak tanggal 26-01-2017 (dua puluh enam Januari dua ribu tujuh belas).
- l. Anggota Komite, Nyonya Setyowati, berasal dari Pihak Independen yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 20-11-2015 (dua puluh November dua ribu lima belas).

Demikianlah laporan yang dapat kami sampaikan dan selanjutnya kami membuka kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan terhadap laporan yang telah kami sampaikan. Pertanyaan dan/atau tanggapan disampaikan secara tertulis dengan menuliskan nama serta jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya".

-Pertanyaan/tanggapan dari para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham sebagai berikut:

Pertanyaan/Tanggapan dari Nyonya Lourensia Irianti, selaku kuasa pemegang saham Masyarakat yaitu Tuan Rahadi Santoso, pemilik dan pemegang sejumlah 338.200 (tiga ratus tiga puluh delapan ribu dua ratus) saham dalam Perseroan, sebagai berikut:

- (-) 1. "Mohon disebutkan berapa % (persen) rata-rata NPL industri perbankan .
- 2. Apakah prosentase NPL sebesar 3% (tiga persen) yang menyebabkan angka penghapusan piutang cukup tinggi, yakni sebesar Rp 3 triliun (tiga triliun Rupiah)".

Pemimpin Rapat kemudian mempersilahkan kepada Direksi untuk menanggapi pertanyaan dari pemegang saham.

-Selanjutnya Direktur Utama menjawab pertanyaan dari Nyonya Lourensia Irianti berkaitan mata acara Rapat pertama, sebagai berikut:

- (+) 1. "Secara rata-rata industri NPL saat ini berada di kisaran angka 2,8% (dua koma delapan persen) sampai dengan 3% (tiga persen), jadi NPL yang kami ada ini relative sama dengan NPL rata-rata industri.
- 2. Terkait prosentase NPL sebesar 3% (tiga persen) yang menyebabkan angka penghapusan piutang cukup tinggi yakni sebesar Rp 3 triliun (tiga triliun Rupiah), hal ini memang sangat relative, NPL 3% (tiga persen) masih dalam batas NPL rata-rata industri, jadi menurut hemat kami angka ini tidak terlalu besar, kemudian terkait penghapus piutang rata-rata industri kami belum mendapatkan data berapa total penghapusan piutang secara industri, demikian penjelasan kami, terimakasih".

-Karena tidak ada lagi pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan lagi, Pemimpin Rapat kemudian mengusulkan agar --- Rapat memutuskan : -----

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2016 ----- (dua ribu enam belas) termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir ----- pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas), dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan -- Publik Purwantono, Sungkoro & Surja – firma anggota jaringan ----- global Ernst & Young sesuai Laporan Nomor RPC-2855/PSS/2017 ----- tanggal 20-01-2017 (dua puluh Januari dua ribu tujuh belas) dengan --- pendapat wajar dalam semua hal yang material. -----
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal ----- 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas), yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja – firma anggota jaringan global Ernst & Young sesuai Laporan Nomor: ----- RPC-2958/PSS/2017 tanggal 03-02-2017 (tiga Februari dua ribu tujuh belas) dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.-----
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan ----- anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal ----- 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas), sejauh -----

tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas).

-Selanjutnya Pemimpin Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau kuasanya yang menyatakan tidak setuju atau suara abstain dipersilakan mengangkat tangan, untuk selanjutnya Pemimpin Rapat minta bantuan saya, Notaris.

-Oleh karena terdapat Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat ini yang mengajukan keberatan atau suara abstain sehingga tidak tercapainya keputusan secara musyawarah untuk mufakat, maka diadakan pemungutan suara.

-Selanjutnya Pemimpin Rapat mempersilahkan kepada saya, Notaris untuk membacakan hasil pemungutan suara.

-Berdasarkan data hasil pemungutan suara dalam Rapat yang disampaikan oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan kepada Saya, Notaris, maka Saya, Notaris menyampaikan hasil pemungutan suara tersebut sebagai berikut :

- Pemegang Saham yang menyatakan **Setuju** sejumlah 15.409.422.609 (lima belas miliar empat ratus sembilan juta empat ratus dua puluh dua ribu enam ratus sembilan) saham atau sebesar kurang 98,3188% (sembilan puluh delapan persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.
- Pemegang Saham yang menyatakan **tidak setuju** sejumlah 15.145.612 (lima belas juta seratus empat puluh lima ribu enam ratus dua

belas) saham atau sebesar lebih kurang 0,0966% (nol koma nol sembilan enam enam persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.

- Pemegang Saham yang menyatakan *abstain* sejumlah 248.339.667 (dua ratus empat puluh delapan juta tiga ratus tiga puluh sembilan ribu enam ratus enam puluh tujuh) saham atau sebesar lebih kurang 1,5845% (satu koma lima delapan empat lima persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.

Sesuai dengan POJK 32 dan Pasal 25 ayat 13 Anggaran Dasar Perseroan, pemegang saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat, namun tidak mengeluarkan suara (*abstain*) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara terbanyak pemegang saham yang mengeluarkan suara.

- Setelah mendengar penjelasan dari saya, Notaris, selanjutnya Pemimpin Rapat menyampaikan, dengan demikian Rapat memutuskan :

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas), dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja – firma anggota jaringan global Ernst & Young sesuai Laporan Nomor RPC-2855/PSS/2017 tanggal 20-01-2017 (dua puluh Januari dua ribu tujuh belas) dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

2. Mengesahkan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal ----- 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas), yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja – firma anggota jaringan global Ernst & Young sesuai Laporan Nomor: ----- RPC-2958/PSS/2017 tanggal 03-02-2017 (tiga Februari dua ribu tujuh belas) dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.-----
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab ----- sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas), sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas).-----

Mata Acara kedua Rapat ini yaitu : -----

Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas).-----

Pemimpin Rapat menyampaikan bahwa Landasan hukum yang digunakan sebagai dasar pada Mata Acara ini adalah: -----

1. Pasal 70 dan 71 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang ----- Perseroan Terbatas yang antara lain mengatur bahwa: -----
 - Setiap tahun buku, Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan dan penyisihan tersebut dilakukan -----

- sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. -----
- Penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan diputuskan oleh RUPS dan dalam hal RUPS tidak menentukan lain, seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen.-----
2. Pasal 26 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa RUPS --- memutuskan penggunaan laba Perseroan. -----
- Berpedoman pada ketentuan tersebut di atas, Pemimpin Rapat ----- mempersilahkan Direktur Utama untuk menyampaikan usulan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas). -----
- Selanjutnya Direktur Utama menyampaikan usulan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2016 (dua ribu enam belas), sebagai berikut :-----
- “Terimakasih Pemimpin Rapat, -----
- Para pemegang saham dan hadirin yang terhormat, -----
- Sebagaimana telah kami laporan, Laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2016 (dua ribu enam belas) tercatat senilai ----- Rp11.338.748.081.836,00 (sebelas triliun tiga ratus tiga puluh delapan miliar tujuh ratus empat puluh delapan ratus delapan puluh satu ribu delapan ratus tiga puluh enam rupiah). Laba Bersih Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) tersebut kami usulkan penggunaannya sebagai berikut:-----
1. Dividen sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau ----- Rp2.834.687.020.459,00 (dua triliun delapan ratus tiga puluh empat miliar enam ratus delapan puluh tujuh ratus dua puluh ratus empat

ratus lima puluh sembilan Rupiah) dan ditambah dividen spesial sebesar 10% (sepuluh persen) atau Rp1.133.874.808.183,60, (satu triliun seratus tiga puluh tiga miliar delapan ratus tujuh puluh empat juta delapan ratus delapan ribu seratus delapan puluh tiga koma enam nol Rupiah) sehingga total dividen sebesar 35% (tiga puluh lima persen) atau Rp3.968.561.828.642,60 (tiga triliun sembilan ratus enam puluh delapan miliar lima ratus enam puluh satu juta delapan ratus dua puluh delapan ribu enam ratus empat puluh dua koma enam nol Rupiah) ditetapkan sebagai dividen tunai ----- dibagikan kepada para pemegang saham yang akan dibayarkan ----- dengan ketentuan sebagai berikut:-----

- a. Khusus dividen bagian Pemerintah atas kepemilikan 60% ----- (enam puluh persen) saham akan disetorkan ke rekening Kas Umum Negara dalam bentuk Rupiah di Bank Indonesia.-----
- b. memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tahun buku 2016 (dua ribu enam belas) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.-----

2. Sebesar 65% (enam puluh lima persen) atau ----- Rp7.370.186.253.193,40 (tujuh triliun tiga ratus tujuh puluh miliar ----- seratus delapan puluh emam juta dua ratus lima puluh tiga ribu seratus sembilan puluh tiga koma empat nol Rupiah) akan ----- digunakan sebagai Saldo Laba Ditahan.-----

Demikian usulan yang dapat kami sampaikan, selanjutnya kami serahkan kepada Pemimpin Rapat untuk melanjutkan Rapat ini".-----

Demikianlah laporan yang disampaikan untuk Mata Acara kedua, dan -----

selanjutnya Pemimpin Rapat membuka kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan terhadap laporan yang telah disampaikan tadi. ----- Pertanyaan dan/atau tanggapan disampaikan secara tertulis dengan ----- menuliskan nama serta jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya.----- -Pertanyaan/tanggapan dari para pemegang saham dan/atau kuasa ----- pemegang saham sebagai berikut: -----

Pertanyaan/Tanggapan dari Nyonya Lourensia Irianti, selaku kuasa ----- pemegang saham Masyarakat yaitu Tuan Rahadi Santoso, pemilik dan ----- pemegang sejumlah 338.200 (tiga ratus tiga puluh delapan ribu dua ratus) saham dalam Perseroan, sebagai berikut: -----

(-) "Semoga Spesial Dividen sebesar 10% (sepuluh persen) untuk Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) dan pada tahun-tahun selanjutnya tetap diberlakukan, jangan sampai ditiadakan dengan akan ----- diberlakukan pembentukan holding untuk perbankan, keuangan yang menjadi kekhawatiran investor. Jika diperbolehkan mohon dijelaskan dampak positif pembentukan holding. Apa tanggapan dari BNI?" -----

-Pemimpin Rapat kemudian mempersilahkan kepada Direksi untuk ----- menanggapi pertanyaan dari pemegang saham.-----

-Selanjutnya Direktur Utama menjawab pertanyaan dari Nyonya Lourensia ----- Irianti berkaitan masalah dividen; sebagai berikut: -----

(+) "Jadi dari usulan ibu, walaupun nanti holding dibentuk, pembagian ----- dividen tetap diberlakukan, akan terus diupayakan untuk dividen ----- spesial 10% (sepuluh persen) tersebut. Kemudian apa manfaat dari ----- pada pembentukan holding, yang pasti tujuan dari pada ----- pembentukan holding itu adalah untuk meningkatkan *shareholder* -----

value, dalam arti kata melalui pembentukan holding ini kita berupaya untuk meningkatkan pendapatan kita dengan cara menambah ---- volume bisnis, di samping itu kita juga melakukan efisiensi, sebagai contoh efisiensi adalah apabila Bapak Ibu sekalian melihat ATM-ATM bank-bank HIMBARA di beberapa lokasi, terdapat beberapa ATM Link, *ATM Link* itu merupakan ATM bersama dari bank-bank yang tergabung dalam HIMBARA, jadi misalnya di Plaza Senayan saat ini masing-masing bank HIMBARA memiliki ATM paling tidak 2 (dua)unit di 1 (satu) lokasi , BNI 2 (dua) ATM, contoh ATM BRI ada 2 (dua) unit, ATM Mandiri ada 2 (dua) unit, jika ditotal terdapat 8 (delapan) unit ATM bank HIMBARA di sana, padahal transaksinya mungkin hanya butuh 2 (dua) unit ATM. Nah kelebihan 6 (enam) ATM inilah yang kita relokasi ke daerah-daerah yang lain yang masih ---- membutuhkan ATM, jadi menambah *coverage* daripada ATM ---- tanpa harus mengeluarkan biaya lagi, itulah antara lain efisiensi yang dapat diciptakan melalui pembentukan holding, demikian juga apabila masing-masing bank ingin meminjam dana kepada pihak ketiga --- apabila dilakukan secara bersamaan dalam jumlah yang besar, maka kita akan mendapatkan pricing yang lebih rendah dibandingkan apabila harus datang mencari pinjaman sendiri-sendiri, demikian ---- penjelasan singkat kami mengenai manfaat daripada holding yang akan dibentuk, sekian dan terimakasih".-----

-Karena tidak ada lagi pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang -- mengajukan pertanyaan, Pemimpin Rapat kemudian mengusulkan agar Rapat memutuskan sebagaimana usulan yang telah disampaikan oleh Direktur ----- Utama tadi.-----

-Selanjutnya Pemimpin Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau kuasanya yang menyatakan tidak setuju atau suara abstain dipersilakan mengangkat tangan, untuk selanjutnya Pemimpin Rapat minta bantuan saya, Notaris.

-Oleh karena terdapat Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat ini yang mengajukan keberatan atau suara abstain sehingga tidak tercapainya keputusan secara musyawarah untuk mufakat, maka diadakan pemungutan suara.

-Selanjutnya Pemimpin Rapat mempersilahkan kepada saya, Notaris untuk membacakan hasil pemungutan suara.

-Berdasarkan data hasil pemungutan suara dalam Rapat yang disampaikan oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan kepada Saya, Notaris, maka Saya, Notaris menyampaikan hasil pemungutan suara tersebut sebagai berikut :

- Pemegang Saham yang menyatakan **Setuju** sejumlah 15.431.337.721 (lima belas miliar empat ratus tiga puluh satu juta tiga ratus tiga puluh tujuh ribu tujuh ratus dua puluh satu) saham atau sebesar lebih kurang 98,4586% (sembilan puluh delapan koma empat lima delapan enam persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.
- Pemegang Saham yang menyatakan **tidak setuju** sejumlah 10.821.800 (sepuluh juta delapan ratus dua puluh satu ribu delapan ratus) saham atau sebesar lebih kurang 0,0690% (nol koma nol enam sembilan persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.
- Pemegang Saham yang menyatakan **abstain** sejumlah 230.748.367

ratus tiga puluh juta tujuh ratus empat puluh delapan ribu tiga ratus enam puluh tujuh) saham atau sebesar lebih kurang 1,4722% (satu koma empat tujuh dua dua persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat. -----

Sesuai dengan POJK 32 dan Pasal 25 ayat 13 Anggaran Dasar Perseroan, --- pemegang saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat, namun tidak mengeluarkan suara (*abstain*) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara terbanyak pemegang saham yang mengeluarkan suara.-----

-Setelah mendengar penjelasan dari saya, Notaris, selanjutnya Pemimpin ----- Rapat menyampaikan, dengan demikian Rapat memutuskan : -----

Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk ----- tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu -----

Desember dua ribu enam belas) yaitu senilai Rp11.338.748.081.836,00 (sebelas triliun tiga ratus tiga puluh delapan miliar tujuh ratus empat puluh delapan juta delapan puluh satu ribu delapan ratus tiga puluh enam rupiah). Laba Bersih Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) tersebut kami usulkan penggunaannya sebagai berikut:-----

a. Dividen sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau -----

Rp2.834.687.020.459,00 (dua triliun delapan ratus tiga puluh empat miliar enam ratus delapan puluh tujuh juta dua puluh ribu empat ratus lima puluh sembilan Rupiah) dan ditambah dividen spesial sebesar 10% (sepuluh persen) atau Rp1.133.874.808.183,60, (satu triliun seratus tiga puluh tiga miliar delapan ratus tujuh puluh empat juta delapan ratus delapan ribu seratus delapan puluh tiga koma enam nol Rupiah) sehingga total dividen sebesar 35% (tiga puluh lima persen) atau Rp3.968.561.828.642,60 (tiga triliun sembilan -----

ratus enam puluh delapan miliar lima ratus enam puluh satu juta delapan ratus dua puluh delapan ribu enam ratus empat puluh dua koma enam nol Rupiah) ditetapkan sebagai dividen tunai dibagikan kepada para pemegang saham yang akan dibayarkan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Khusus dividen bagian Pemerintah atas kepemilikan 60% (enam puluh persen) saham akan disetorkan ke rekening Kas Umum Negara dalam bentuk Rupiah di Bank Indonesia.
- b. memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tahun buku 2016 (dua ribu enam belas) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Sebesar 65% (enam puluh lima persen) atau Rp7.370.186.253.193,40 (tujuh triliun tiga ratus tujuh puluh miliar seratus delapan puluh enam juta dua ratus lima puluh tiga ribu seratus sembilan puluh tiga koma empat nol Rupiah) akan digunakan sebagai Saldo Laba Ditahan.

Mata Acara ketiga Rapat ini, yaitu :

Penetapan remunerasi (gaji/ honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) serta tantiem Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

-Selanjutnya Pemimpin Rapat mempersilahkan Direktur Utama untuk menyampaikan usulannya.

-Direktur Utama menyampaikan usulan Mata Acara ke-tiga, sebagai berikut :

"Terima kasih Pemimpin Rapat.

Para Pemegang Saham serta hadirin yang terhormat,

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan ditetapkan bahwa kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat diberi gaji/honorarium, berikut fasilitas dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem dan santunan purna jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka kami mengusulkan kepada Rapat sebagai berikut:

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk tahun buku 2016, (dua ribu enam belas) serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2017 (dua ribu tujuh belas), dan Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk tahun buku 2016 (dua ribu enam belas), serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2017 (dua ribu tujuh belas).

Demikianlah usulan kami, selanjutnya kami serahkan kepada Bapak Pimpinan Rapat untuk melanjutkan Rapat ini".

Demikianlah usulan Mata Acara ke tiga, selanjutnya Direktur Utama menyerahkan kepada Pimpinan Rapat untuk melanjutkan Rapat ini.

-Selanjutnya Pimpinan Rapat membuka kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan terhadap laporan yang telah disampaikan tadi.

Pertanyaan dan/atau tanggapan disampaikan secara tertulis dengan

menuliskan nama serta jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya.-----

-Karena tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang ----- mengajukan pertanyaan, Pemimpin Rapat kemudian mengusulkan agar Rapat memutuskan menyetujui hal-hal sebagaimana telah diusulkan tadi. -----

-Selanjutnya Pemimpin Rapat menanyakan kepada para pemegang saham --- dan/atau kuasanya yang menyatakan tidak setuju atau suara abstain ----- dipersilakan mengangkat tangan, untuk selanjutnya Pemimpin Rapat minta bantuan saya, Notaris. -----

-Oleh karena terdapat Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat ini yang mengajukan keberatan atau suara abstain --- sehingga tidak tercapainya keputusan secara musyawarah untuk mufakat, ---- maka diadakan pemungutan suara. -----

-Selanjutnya Pemimpin Rapat mempersilahkan kepada saya, Notaris untuk ----- membacakan hasil pemungutan suara. -----

-Berdasarkan data hasil pemungutan suara dalam Rapat yang disampaikan --- oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan kepada - Saya, Notaris, maka Saya, Notaris menyampaikan hasil pemungutan suara ----- tersebut sebagai berikut :-----

- Pemegang Saham yang menyatakan **Setuju** sejumlah 15.091.429.511 --- (lima belas miliar sembilan puluh satu juta empat ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus sebelas) saham atau sebesar lebih kurang 96,2899% ----- (sembilan puluh enam koma dua delapan sembilan sembilan persen) dari - jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam ----- Rapat. -----
- Pemegang Saham yang menyatakan **tidak setuju** sejumlah 354.190.503 (tiga ratus lima puluh empat juta seratus sembilan puluh ribu lima ratus

tiga) saham atau sebesar lebih kurang 2,2598% (dua koma dua lima sembilan delapan persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat. -----

- Pemegang Saham yang menyatakan **abstain** sejumlah 227.287.874 (dua ratus dua puluh tujuh juta dua ratus delapan puluh tujuh ribu delapan ratus tujuh puluh empat) saham atau sebesar lebih kurang 1,4501% (satu koma empat lima nol satu persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak ----- suara yang sah yang hadir dalam Rapat. -----

Sesuai dengan POJK 32 dan Pasal 25 ayat 13 Anggaran Dasar Perseroan, ---- pemegang saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat, namun tidak mengeluarkan suara (*abstain*) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara terbanyak pemegang saham yang mengeluarkan suara.-----

-Setelah mendengar penjelasan dari saya, Notaris, selanjutnya Pemimpin ----- Rapat menyampaikan, dengan demikian Rapat memutuskan : -----

Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang ----- Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk ----- tahun buku 2016, (dua ribu enam belas) serta menetapkan ----- gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota --- Dewan Komisaris untuk tahun 2017 (dua ribu tujuh belas), dan ----- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan -- terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang ----- Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk ----- tahun buku 2016 (dua ribu enam belas), serta menetapkan ----- gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2017 (dua ribu tujuh belas). --

Mata Acara Keempat Rapat ini, yaitu : -----

Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan & Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas).

-Pemimpin Rapat menyampaikan bahwa :

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan.

Berpedoman pada ketentuan tersebut di atas, maka kami mengusulkan sebagai berikut :

1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas).
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas), termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

Demikianlah laporan yang dapat disampaikan untuk Mata Acara keempat, dan selanjutnya Pemimpin Rapat membuka kesempatan kepada para pemegang

saham dan/atau kuasa para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan terhadap laporan yang telah disampaikan tadi. -----

Pertanyaan dan/atau tanggapan disampaikan secara tertulis dengan ----- menuliskan nama serta jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya.-----

-Karena tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang ----- mengajukan pertanyaan, Pemimpin Rapat kemudian mengusulkan agar Rapat memutuskan : -----

1. Menyetujui menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, ----- Sungkoro & Surja sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan ---- mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas).-----
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk ----- menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor ----- Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas), termasuk menetapkan honorarium dan ----- persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti ----- tersebut.-----

-Selanjutnya Pemimpin Rapat membuka kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan terhadap laporan yang telah disampaikan tadi. -----

Pertanyaan dan/atau tanggapan disampaikan secara tertulis dengan -----

menuliskan nama serta jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya.-----

-Karena tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang ----- mengajukan pertanyaan, Pemimpin Rapat kemudian mengusulkan agar Rapat memutuskan menyetujui hal-hal sebagaimana telah diusulkan tadi. -----

-Selanjutnya Pemimpin Rapat menanyakan kepada para pemegang saham --- dan/atau kuasanya yang menyatakan tidak setuju atau suara abstain ----- dipersilakan mengangkat tangan, untuk selanjutnya Pemimpin Rapat minta bantuan saya, Notaris. -----

-Oleh karena terdapat Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham - yang hadir dalam Rapat ini yang mengajukan keberatan atau suara abstain --- sehingga tidak tercapainya keputusan secara musyawarah untuk mufakat, ---- maka diadakan pemungutan suara. -----

-Selanjutnya Pemimpin Rapat mempersilahkan kepada saya, Notaris untuk --- membacakan hasil pemungutan suara. -----

-Berdasarkan data hasil pemungutan suara dalam Rapat yang disampaikan --- oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan kepada - Saya, Notaris, maka Saya, Notaris menyampaikan hasil pemungutan suara --- tersebut sebagai berikut :-----

- Pemegang Saham yang menyatakan **Setuju** sejumlah 14.871.840.932 --- (empat belas miliar delapan ratus tujuh puluh satu juta delapan ratus ----- empat puluh ribu sembilan ratus tiga puluh dua) saham atau sebesar lebih kurang 94,8888% (sembilan puluh empat koma delapan delapan persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat. -----
- Pemegang Saham yang menyatakan **tidak setuju** sejumlah ----- 556.447.828 (lima ratus lima puluh enam juta empat ratus empat puluh

tujuh ribu delapan ratus dua puluh delapan) saham atau sebesar lebih kurang 3,5503% (tiga koma lima lima nol tiga persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat. -----

- Pemegang Saham yang menyatakan *abstain* sejumlah 244.619.128 (dua ratus empat puluh empat juta enam ratus sembilan belas ribu seratus dua puluh delapan) saham atau sebesar lebih kurang 1,5607% (satu koma lima enam nol tujuh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat. -----

Sesuai dengan POJK 32 dan Pasal 25 ayat 13 Anggaran Dasar Perseroan, --- pemegang saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat, namun tidak mengeluarkan suara (*abstain*) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara terbanyak pemegang saham yang mengeluarkan suara. -----

-Setelah mendengar penjelasan dari saya, Notaris, selanjutnya Pemimpin ----- Rapat menyampaikan, dengan demikian Rapat memutuskan : -----

1. Menyetujui menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, ----- Sungkoro & Surja sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan ----- mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas).-----
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk ----- menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor ----- Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas), termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

Mata Acara kelima Rapat ini, yaitu :

Pengukuhan Pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Selanjutnya Pemimpin Rapat mempersilahkan Direktur Kepatuhan Dan Risiko Perusahaan untuk menyampaikan penjelasan mengenai Mata Acara Rapat kelima.

Direktur Kepatuhan Dan Risiko Perusahaan menyampaikan penjelasannya sebagai berikut :

“Terimakasih Pemimpin Rapat,

Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham dan Undangan serta hadirin yang kami hormati,

Pasal 2 ayat (2) Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2015 mensyaratkan bahwa pemberlakuan Peraturan tersebut bagi Persero Terbuka wajib ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pada Pasal II Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-03/MBU/12/2016 tersebut (untuk selanjutnya disebut dengan Permen BUMN) diatur bahwa Peraturan Menteri ini mulai berlaku sejak diundangkan dengan daya laku surut terhitung sejak tahun buku 2016 (dua ribu enam belas),

kecuali ketentuan pasal 9 ayat (1) huruf c tentang Beban Pembinaan ---- yang mulai diberlakukan mulai tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas). -- Sehubungan Perseroan merupakan BUMN yang berbentuk Perseroan -- Terbuka, maka pemberlakuan Permen BUMN tersebut harus ----- dikukuhkan terlebih dahulu dalam RUPS. ----- Secara umum, Permen BUMN dimaksud mengatur perubahan pada ---- beberapa Pasal yaitu: Pasal 7, 8 dan 9. Ketentuan perubahan Pasal ---- pada Permen BUMN sebagaimana telah disampaikan tadi telah ----- dibagikan kepada Pemegang Saham pada saat registrasi. ----- Berpedoman pada ketentuan tersebut di atas, maka kami mengusulkan sebagai berikut: ----- Menyetujui mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Negara ---- BUMN Nomor: PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan atas ----- Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang ----- Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik -- Negara. ----- Demikianlah usulan kami, selanjutnya kami serahkan kepada Bapak ----- Pemimpin Rapat untuk melanjutkan Rapat ini". -----

-Selanjutnya Pemimpin Rapat membuka kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan terhadap laporan yang telah disampaikan tadi. ----- Pertanyaan dan/atau tanggapan disampaikan secara tertulis dengan ----- menuliskan nama serta jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya.----- -Karena tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang ----- mengajukan pertanyaan, Pemimpin Rapat kemudian mengusulkan agar Rapat memutuskan : -----

Menyetujui mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Negara -----
BUMN Nomor: PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan atas -----
Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang -----
Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik
Negara. -----

- Selanjutnya Pemimpin Rapat menanyakan kepada para pemegang saham ----- dan/atau kuasanya yang menyatakan tidak setuju atau suara abstain ----- dipersilakan mengangkat tangan, untuk selanjutnya Pemimpin Rapat minta bantuan saya, Notaris. -----
- Oleh karena terdapat Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham - yang hadir dalam Rapat ini yang mengajukan keberatan atau suara abstain ----- sehingga tidak tercapainya keputusan secara musyawarah untuk mufakat, ----- maka diadakan pemungutan suara. -----
- Selanjutnya Pemimpin Rapat mempersilahkan kepada saya, Notaris untuk ----- membacakan hasil pemungutan suara. -----
- Berdasarkan data hasil pemungutan suara dalam Rapat yang disampaikan ----- oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan kepada - Saya, Notaris, maka Saya, Notaris menyampaikan hasil pemungutan suara ----- tersebut sebagai berikut :-----
 - Pemegang Saham yang menyatakan **Setuju** sejumlah 15.454.940.114 ----- (lima belas miliar empat ratus lima puluh empat juta sembilan ratus empat puluh ribu seratus empat belas) saham atau sebesar lebih kurang ----- 98,6092% (sembilan puluh delapan koma enam nol sembilan dua persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat. -----
 - Pemegang Saham yang menyatakan **abstain** sejumlah 217.967.774 (dua

ratus tujuh belas juta sembilan ratus enam puluh tujuh ribu tujuh ratus tujuh puluh empat) saham atau sebesar lebih kurang 1,3907% (satu koma tiga sembilan nol tujuh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat. -----

Sesuai dengan POJK 32 dan Pasal 25 ayat 13 Anggaran Dasar Perseroan, ---- pemegang saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat, namun tidak mengeluarkan suara (*abstain*) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara terbanyak pemegang saham yang mengeluarkan suara.-----

-Setelah mendengar penjelasan dari saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan ----- Rapat menyampaikan, dengan demikian Rapat memutuskan : -----

Menyetujui mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Negara ----- BUMN Nomor: PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan atas ----- Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang ----- Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. -----

Mata Acara Keenam Rapat ini, yaitu : -----

Peresetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.-----
Pimpinan Rapat menyampaikan :-----
"Surat Kementerian BUMN Nomor: SR-117/MBU/02/2017 tanggal ----- 13-02-2017 (tiga belas Februari dua ribu tujuh belas) perihal usulan tambahan agenda RUPS Tahunan PT Bank BNI (Persero) Tbk Tahun -- Buku 2016 (dua ribu enam belas) menyampaikan usulan mata acara ----- RUPS Perseroan yaitu Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. ----- Selanjutnya, untuk menyampaikan penjelasan dan pembahasan lebih --- lanjut mengenai pertimbangan usulan Perubahan Anggaran Dasar -----

Perseroan, kami minta Direktur Kepatuhan dan Risiko Perusahaan menyampaikan penjelasannya".

Selanjutnya Pemimpin Rapat mempersilahkan Direktur Kepatuhan Dan Risiko Perusahaan untuk menyampaikan penjelasan mengenai Mata Acara Rapat keenam.

Direktur Kepatuhan Dan Risiko Perusahaan menyampaikan penjelasannya sebagai berikut :

"Terimakasih Pemimpin Rapat,

Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham dan Undangan serta hadirin yang kami hormati,

Dasar pertimbangan diusulkannya Perubahan Anggaran Dasar Perseroan adalah Surat Kementerian BUMN Nomor:

S-162/MBU/03/2017 tanggal 10-03-2017 (sepuluh Maret dua ribu tujuh belas) perihal Penyampaian Draft Standar Anggaran Dasar BUMN Tbk

Sektor Perbankan yang pada intinya menyampaikan agar BUMN Persero Tbk sektor Perbankan melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dalam RUPS Tahunan.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas dan sesuai Pasal 19 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas,

Perubahan Anggaran Dasar ditetapkan oleh RUPS, maka kami mengusulkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dengan pokok materi perubahan Anggaran Dasar antara lain sebagai berikut:

1. Perubahan Tata Urutan Pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Penegasan hak-hak istimewa yang dimiliki oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

3. Penegasan tugas, wewenang dan kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. -----

Di samping itu, kami juga mengusulkan hal-hal sebagai berikut: -----

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dalam rangka program Kementerian BUMN untuk melakukan standarisasi Anggaran Dasar BUMN Terbuka. -----
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 keputusan tersebut di atas. -----
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. -----

Sehubungan dengan usulan tersebut di atas, maka selanjutnya kami serahkan kepada Pemimpin Rapat untuk melanjutkan Rapat ini".-----

-Selanjutnya Pemimpin Rapat membuka kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan

dan/atau tanggapan terhadap laporan yang telah disampaikan tadi. -----
Pertanyaan dan/atau tanggapan disampaikan secara tertulis dengan -----
menuliskan nama serta jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya.-----
-Karena tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang -----
mengajukan pertanyaan, Pemimpin Rapat kemudian mengusulkan agar Rapat
memutuskan : -----

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dalam rangka -----
program Kementerian BUMN untuk melakukan standarisasi -----
Anggaran Dasar BUMN Terbuka. -----
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam -----
Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana -----
dimaksud pada butir 1 keputusan tersebut di atas. -----
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan -----
dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang -----
diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, -----
termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran -----
Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan -----
kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan --
dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran ---
Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu
dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun ---
yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan -----
dan/atau perubahan dalam Perubahan Anggaran Dasar Perseroan -
tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang -----
berwenang. -----

Bahwa atas perubahan dan/atau penyusunan kembali Anggaran Dasar Perseroan tersebut di atas yang selengkapnya Anggaran Dasar ----- Perseroan sebagaimana lampiran yang dilekatkan pada minuta akta ---- ini.-----

Selanjutnya Pemimpin Rapat menanyakan kepada para pemegang saham ---- dan/atau kuasanya yang menyatakan tidak setuju atau suara abstain ----- dipersilakan mengangkat tangan, untuk selanjutnya Pemimpin Rapat minta bantuan saya, Notaris. -----

-Oleh karena terdapat Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham - yang hadir dalam Rapat ini yang mengajukan keberatan atau suara abstain ---- sehingga tidak tercapainya keputusan secara musyawarah untuk mufakat, ---- maka diadakan pemungutan suara. -----

-Selanjutnya Pemimpin Rapat mempersilahkan kepada saya, Notaris untuk ---- membacakan hasil pemungutan suara. -----

-Berdasarkan data hasil pemungutan suara dalam Rapat yang disampaikan --- oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan kepada - Saya, Notaris, maka Saya, Notaris menyampaikan hasil pemungutan suara ---- tersebut sebagai berikut :-----

- Pemegang Saham yang menyatakan **Setuju** sejumlah 11.695.587.769 --- (sebelas miliar enam ratus sembilan puluh lima juta lima ratus delapan ---- puluh tujuh ribu tujuh ratus enam puluh sembilan) saham atau sebesar ---- lebih kurang 74,6229% (tujuh puluh empat koma enam dua dua sembilan - persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat. -----
- Pemegang Saham yang menyatakan **tidak setuju** sejumlah ----- 3.562.043.345 (tiga miliar lima ratus enam puluh dua juta empat puluh tiga

ribu tiga ratus empat puluh lima) saham atau sebesar lebih kurang 22,7273% (dua puluh dua koma tujuh dua tujuh tiga persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.

- Pemegang Saham yang menyatakan *abstain* sejumlah 415.276.774 (empat ratus lima belas juta dua ratus tujuh puluh enam ribu tujuh ratus tujuh puluh empat) saham atau sebesar lebih kurang 2,6496% (dua koma enam empat sembilan enam persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.

Sesuai dengan POJK 32 dan Pasal 25 ayat 13 Anggaran Dasar Perseroan, pemegang saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat, namun tidak mengeluarkan suara (*abstain*) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara terbanyak pemegang saham yang mengeluarkan suara.

-Setelah mendengar penjelasan dari saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan, dengan demikian Rapat memutuskan :

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dalam rangka program Kementerian BUMN untuk melakukan standarisasi Anggaran Dasar BUMN Terbuka.
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 keputusan tersebut di atas.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran

Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan --- kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan -- dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang ----- berwenang. -----

Bahwa atas perubahan dan/atau penyusunan kembali Anggaran Dasar Perseroan tersebut di atas yang selengkapnya Anggaran Dasar ----- Perseroan sebagaimana lampiran yang dilekatkan pada minuta akta --- ini.-----

Mata Acara Ketujuh Rapat ini, yaitu : -----

Perubahan Pengurus Perseroan, -----

-Selanjutnya Pemimpin Rapat menyampaikan :-----

“Dapat kami sampaikan bahwa Kementerian BUMN selaku kuasa dari -- pemegang saham seri A Dwiwarna menyampaikan usulan mata acara -- RUPS Perseroan yaitu Perubahan Pengurus Perseroan berdasarkan -- Surat Kementerian BUMN Nomor SR-117/MBU/02/2017 tanggal ----- 13-02-2017 (tiga belas Februari dua ribu tujuh belas) perihal usulan ----- tambahan agenda RUPS Tahunan PT Bank BNI (Persero) Tbk ----- Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas). -----

-Bahwa berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia -----

Nomor 61/M Tahun 2016 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan --- Kepala dan Wakil Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi -----

Keuangan tanggal 25-10-2016 (dua puluh lima Oktober dua ribu enam -- belas), Tuan Kiagus Ahmad Badaruddin diangkat menjadi Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan. Dengan demikian, ----- berdasarkan Pasal 14 ayat 27 Anggaran Dasar Perseroan dan Akta ----- PKR Nomor 6 tanggal 03-02-2017 (tiga Februari dua ribu tujuh belas),--- maka terhitung sejak tanggal pelantikan tersebut ybs tidak lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.-----

-Bawa berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tanggal 15-03-2017 (lima belas Maret dua ribu tujuh belas), Tuan Suprajarto diangkat menjadi Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Dengan demikian, berdasarkan Bab IV angka 5 ----- Peraturan Menteri BUMN No.Per-03/Mbu/02/2015 Tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, Dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN serta Pasal 11 ayat 24 Anggaran Dasar Perseroan, maka terhitung ----- sejak tanggal pengangkatan tersebut yang bersangkutan tidak lagi ----- menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan.-----

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, dan memenuhi ketentuan Pasal 11 ayat (7) dan (8) serta Pasal 14 ayat (8) dan (9) Anggaran Dasar ----- Perseroan, maka saya mohon kesediaan kuasa dari pemegang saham seri A Dwiwarna untuk menyampaikan usulannya.-----

Kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna saya persilahkan". -----

-Pemegang saham seri A Dwiwarna, menyampaikan surat usulan kepada ----- Pemimpin Rapat. -----

-Selanjutnya Pemimpin Rapat membacakan usulan tertulis dari Pemegang -----
Saham Seri A Dwiwarna mengenai perubahan susunan Pengurus Perseroan, -
sesuai dengan surat Nomor: SR-177/MBU/03/2017 tanggal 16-03-2017 -----

(enam belas Maret dua ribu tujuh belas) -----

perihal : usulan perubahan pengurus PT Bank Negara Indonesia (Persero) -----
Tbk, sebagaimana terlampir dalam minuta akta ini, yang pada pokoknya -----
sebagai berikut :-----

Memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar PT. Bank Negara Indonesia -----
(Persero), Tbk, dengan ini kami selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna ----
mengusulkan kepada RUPS PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. -----
sebagai berikut :-----

1. Dewan Komisaris : -----

1.1. Mengukuhkan pemberhentian Tuan Kiagus Ahmad Badaruddin -----
sebagai Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -----
terhitung sejak diangkatnya yang bersangkutan sebagai Kepala -----
Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan berdasarkan -----
Keputusan Presiden Nomor 61/M Tahun 2016 tanggal 25 Oktober ---
2016 dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan -----
pikiran yang di berikan selama menjabat sebagai anggota Dewan -----
Komisaris. -----

1.2. Memberhentikan Tuan Pradjoto sebagai Wakil Komisaris -----
Utama/Komisaris Independen dan Sdri. Anny Ratnawati sebagai -----
Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -----
terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas
sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat -----
sebagai anggota Dewan Komisaris.-----

- 1.3. Mengalihkan penugasan Tuan Wahyu Kuncoro dari semula -----
Komisaris menjadi Wakil Komisaris Utama dengan masa jabatan -----
meneruskan masa jabatan sebagai Komisaris.-----
- 1.4. Mengangkat Tuan Marwanto Harjowiryo sebagai Komisaris dan -----
Tuan Ahmad Fikri Assegaf sebagai Komisaris Independen.-----
2. Direksi : -----
 - 2.1. Memberhentikan Tuan Suprajarto sebagai Wakil Direktur Utama -----
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terhitung sejak diangkatnya -----
yang bersangkutan sebagai Direktur Utama PT Bank Rakyat -----
Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 15 Maret 2017 dengan ucapan -----
terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan -----
selama menjabat Wakil Direktur Utama.-----
 - 2.2. Mengalihkan penugasan Tuan Herry Sidharta dari semula Direktur -----
menjadi Wakil Direktur Utama, dengan masa jabatan meneruskan -----
masa jabatan sebagai Direktur yang diangkat pada RUPS Tahunan -----
17 Maret 2015.-----
 - 2.3. Mengangkat Tuan Catur Budi Harto sebagai Direktur.-----
3. Berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang -----
baru diangkat tersebut adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan -----
yang ke-5 sejak pengangkatan yang bersangkutan yaitu RUPS yang -----
diselenggarakan tahun 2022, dengan memperhatikan peraturan -----
perundang-undangan di bidang pasar modal dan tanpa mengurangi hak -----
RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.-----
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak -----
substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan -----
dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang -----

undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris --
tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi Perseroan kepada -----
Kementerian Hukum dan HAM, serta meminta Otoritas Jasa keuangan ----
untuk melakukan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*)
terhadap Calon-calon Pengurus sesuai ketentuan yang berlaku.-----

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih. -----

-----MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA-----

-----SELAKU PEMEGANG SAHAM SERI A DWIWARNA-----

-----PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), TBK.-----

-----ttd -----

----- RINI M. SOEMARNO -----

Demikianlah usulan pemegang saham Seri A Dwiwarna yang dibacakan oleh -----
Pemimpin Rapat. -----
-Selanjutnya Pemimpin Rapat memberikan kesempatan terlebih dahulu -----
kepada Tuan Pradjoto untuk menyampaikan beberapa hal sesuai dengan ---
usulan surat dari Menteri BUMN tersebut. -----

Tuan Pradjoto menyampaikan hal-hal sebagai berikut :-----

“terimakasih Bapak Pemimpin Rapat, -----

Assalamualaikum Warohmatullahhiwabarakatuh, saya sudah -----
mendengarkan dengan seksama keputusan dari Menteri Negara -----
sebagaimana yang dibacakan tadi, ijinkan saya menyatakan bahwa -----
saya menerima dengan baik keputusan tadi, dengan ucapan -----
terimakasih atas segala kesempatan yang diberikan kepada saya dan --
permohonan maaf dari saya jika didalam menjalankan tugas ada -----
beberapa hal yang tidak secara sempurna saya wujudkan, ijinkan saya
memberikan pesan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Bank BNI,

saya titipkan pesan kepada Dewan Komisaris dan juga Direksi Bank BNI agar menjaga Bank BNI sebagaimana layaknya seorang Ibu menjaga bayinya jika itu mampu diwujudkan maka niscaya Bank BNI akan menjumpai keberhasilan yang tiada pernah terputus, pesan saya yang kedua adalah agar supaya semua warga BNI termasuk Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa mampu untuk menjadi murid yang abadi dari kehidupan ini dengan belajar dari siapa dan apa saja termasuk belajar dari daun yang tanggal dari dahannya dan kemudian daun itu bergerak kian kemari dihembuskan oleh angin dan keindahannya adalah daun tidak pernah membenci angin, wabilahitaufikwalhidayah, wassalamualaikum warohmatullahhiwabarakatuh".

Selanjutnya untuk lebih mengenal calon Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang diusulkan untuk diangkat dalam Rapat ini, Pembawa Acara membacakan riwayat hidup singkat dari calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

-Setelah mendengarkan riwayat hidup calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, maka selanjutnya Pemimpin Rapat membuka kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan terhadap usulan yang telah laporan disampaikan tadi.

-Pertanyaan dan/atau tanggapan disampaikan secara tertulis dengan menuliskan nama serta jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya.

-Karena tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, Pemimpin Rapat kemudian mengusulkan agar Rapat memutuskan sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris -----
 - 1.1 Mengukuhkan pemberhentian Tuan Kiagus Ahmad Badaruddin sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak diangkatnya yang bersangkutan sebagai Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 61/M Tahun 2016 tanggal ---- 25-10-2016 (dua puluh lima Oktober dua ribu enam belas), dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.-----
 - 1.2 Memberhentikan Tuan Pradjoto sebagai anggota Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen dan Nyonya Anny Ratnawati sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ---- ini dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Anggota Dewan ----- Komisaris. -----
 - 1.3 Mengalihkan penugasan Tuan Wahyu Kuncoro dari semula Komisaris menjadi Wakil Komisaris Utama dengan masa jabatan meneruskan masa jabatan sebagai Komisaris. -----
 - 1.4 Mengangkat Tuan Marwanto Harjowiryo sebagai Komisaris dan ---- Tuan Ahmad Fikri Assegaf sebagai Komisaris Independen. -----
2. Direksi -----
 - a. Memberhentikan Tuan Suprajarto sebagai Wakil Direktur Utama ---- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terhitung sejak diangkatnya yang bersangkutan sebagai Direktur Utama PT Bank Rakyat ----- Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 15-03-2017 (lima belas Maret dua ribu tujuh belas) dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat Wakil Direktur

- Utama.-----
- b. Mengalihkan penugasan Tuan Herry Sidharta dari semula Direktur menjadi Wakil Direktur Utama, dengan masa jabatan meneruskan masa jabatan sebagai Direktur yang diangkat pada RUPS Tahunan 17-03-2015 (tujuh belas Maret dua ribu lima belas).-----
- c. Mengangkat Tuan Catur Budi Harto sebagai Direktur.-----
3. Berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat tersebut adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 (kelima) sejak pengangkatan yang bersangkutan yaitu RUPS yang diselenggarakan tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.-----
4. Dengan adanya pengangkatan tersebut, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:-----
- Dewan Komisaris** -----
- Tuan Hartadi Agus Sarwono sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen -----
 - Tuan Wahyu Kuncoro sebagai Wakil Komisaris Utama -----
 - Tuan Pataniari Siahaan sebagai Komisaris Independen -----
 - Tuan Revisond Baswir sebagai Komisaris Independen -----
 - Tuan Ahmad Fikri Assegaf sebagai Komisaris Independen -----
 - Tuan Bistok Simbolon sebagai Komisaris -----
 - Tuan Joni Swastanto sebagai Komisaris -----
 - Tuan Marwanto Harjowiryono sebagai Komisaris -----

Direksi -----

- Tuan Achmad Baiquni sebagai Direktur Utama -----
- Tuan Herry Sidharta sebagai Wakil Direktur Utama -----
- Tuan Rico Rizal Budidarmo sebagai Direktur -----
- Tuan Anggoro Eko Cahyo sebagai Direktur -----
- Nyonya Adi Sulistyowati sebagai Direktur -----
- Tuan Bob Tyasika Ananta sebagai Direktur -----
- Tuan Imam Budi Sarjito sebagai Direktur -----
- Tuan Panji Irawan sebagai Direktur. -----
- Tuan Putrama Wahju Setiawan sebagai Direktur -----
- Tuan Catur Budi Harto sebagai Direktur -----

5. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM, serta meminta Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) terhadap calon-calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.-----

-Selanjutnya Pemimpin Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau kuasanya yang menyatakan tidak setuju atau suara abstain dipersilakan mengangkat tangan, untuk selanjutnya Pemimpin Rapat minta bantuan saya, Notaris. -----

-Oleh karena terdapat Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham -

yang hadir dalam Rapat ini yang mengajukan keberatan atau suara abstain ----- sehingga tidak tercapainya keputusan secara musyawarah untuk mufakat, ----- maka diadakan pemungutan suara. -----

-Selanjutnya Pemimpin Rapat mempersilahkan kepada saya, Notaris untuk ----- membacakan hasil pemungutan suara. -----

-Berdasarkan data hasil pemungutan suara dalam Rapat yang disampaikan ----- oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan kepada ----- Saya, Notaris, maka Saya, Notaris menyampaikan hasil pemungutan suara ----- tersebut sebagai berikut :-----

- Pemegang Saham yang menyatakan **Setuju** sejumlah 11.589.196.448 ----- (sebelas miliar lima ratus delapan puluh sembilan juta seratus sembilan ----- puluh enam ribu empat ratus empat puluh delapan) saham atau sebesar ----- lebih kurang 73,9441% (tujuh puluh tiga koma sembilan empat empat ~~satu~~ persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang ~~hadir~~ ----- dalam Rapat. -----
- Pemegang Saham yang menyatakan **tidak setuju** sejumlah ----- 3.539.081.050 (tiga miliar lima ratus tiga puluh sembilan juta delapan ----- puluh satu ribu lima puluh) saham atau sebesar lebih kurang 22,5806% (dua puluh dua koma lima delapan nol delapan persen) dari jumlah seluruh ----- saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat. -----
- Pemegang Saham yang menyatakan **abstain** sejumlah 544.630.390 (lima ----- ratus empat puluh empat juta enam ratus tiga puluh ribu tiga ratus ----- sembilan puluh) saham atau sebesar lebih kurang 3,4749% (tiga koma ----- empat tujuh empat sembilan persen) dari jumlah seluruh saham dengan ----- hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat. -----

Sesuai dengan POJK 32 dan Pasal 25 ayat 13 Anggaran Dasar Perseroan, -----

pemegang saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat, ----- namun tidak mengeluarkan suara (*abstain*) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara terbanyak pemegang saham yang mengeluarkan suara. -----

Setelah mendengar penjelasan dari saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan ----- Rapat menyampaikan, dengan demikian Rapat memutuskan menyetujui ----- perubahan pengurus Perseroan, yaitu : -----

1. Dewan Komisaris -----

1.1 Mengukuhkan pemberhentian Tuan Kiagus Ahmad Badaruddin sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak diangkatnya yang bersangkutan sebagai Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 61/M Tahun 2016 tanggal ---- 25-10-2016 (dua puluh lima Oktober dua ribu enam belas), dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.-----

1.2 Memberhentikan Tuan Pradjoto sebagai anggota Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen dan Nyonya Anny Ratnawati sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ---- ini dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Anggota Dewan ----- Komisaris. -----

1.3 Mengalihkan penugasan Tuan Wahyu Kuncoro dari semula Komisaris menjadi Wakil Komisaris Utama dengan masa jabatan meneruskan masa jabatan sebagai Komisaris. -----

1.4 Mengangkat Tuan Marwanto Harjowiryono sebagai Komisaris dan ----- Tuan Ahmad Fikri Assegaf sebagai Komisaris Independen. -----

2. Direksi -----

- a. Memberhentikan Tuan Suprajarto sebagai Wakil Direktur Utama --- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terhitung sejak diangkatnya yang bersangkutan sebagai Direktur Utama PT Bank Rakyat ----- Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 15-03-2017 (lima belas Maret dua ribu tujuh belas) dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat Wakil Direktur Utama. -----
- b. Mengalihkan penugasan Tuan Herry Sidharta dari semula Direktur menjadi Wakil Direktur Utama, dengan masa jabatan meneruskan masa jabatan sebagai Direktur yang diangkat pada RUPS Tahunan 17-03-2015 (tujuh belas Maret dua ribu lima belas).-----
- c. Mengangkat Tuan Catur Budi Harto sebagai Direktur.-----

3. Berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat tersebut adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 (kelima) sejak pengangkatan yang bersangkutan yaitu RUPS yang diselenggarakan tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), dengan ----- memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.-----

4. Dengan adanya pengangkatan tersebut, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:-----

Dewan Komisaris -----

- Tuan Hartadi Agus Sarwono sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen -----
- Tuan Wahyu Kuncoro sebagai Wakil Komisaris Utama -----

- Tuan Pataniari Siahaan sebagai Komisaris Independen -----
- Tuan Revisond Baswir sebagai Komisaris Independen -----
- Tuan Ahmad Fikri Assegaf sebagai Komisaris Independen -----
- Tuan Bistok Simbolon sebagai Komisaris -----
- Tuan Joni Swastanto sebagai Komisaris -----
- Tuan Marwanto Harjowiryo sebagai Komisaris -----

Direksi -----

- Tuan Achmad Baiquni sebagai Direktur Utama -----
- Tuan Herry Sidharta sebagai Wakil Direktur Utama -----
- Tuan Rico Rizal Budidarmo sebagai Direktur -----
- Tuan Anggoro Eko Cahyo sebagai Direktur -----
- Nyonya Adi Sulistyowati sebagai Direktur -----
- Tuan Bob Tyasika Ananta sebagai Direktur -----
- Tuan Imam Budi Sarjito sebagai Direktur -----
- Tuan Panji Irawan sebagai Direktur. -----
- Tuan Putrama Wahju Setiawan sebagai Direktur -----
- Tuan Catur Budi Harto sebagai Direktur -----

5. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan ----- dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang----- undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris --- tersendiri dan memberitahukan susunan Dewan Komisaris dan Direksi ----- Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM, serta meminta Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan -----

(Fit & Proper Test) terhadap calon-calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.-----

- Oleh karena tidak ada hal-hal yang dibicarakan dalam Rapat ini, maka -----
- Pemimpin Rapat menutup Rapat, pada pukul 16.41 (enam belas lewat empat - puluh satu menit) Waktu Indonesia Barat. -----
- Maka saya, Notaris membuat Berita Acara Rapat ini untuk digunakan dimana perlu. -----
- Para penghadap diperkenalkan kepada saya, Notaris oleh dua kawan ----- penghadap lainnya.-----

- DEMIKIANLAH AKTAINI

-Dibuat sebagai minuta dan dilangsungkan di Jakarta pada hari dan tanggal ---
tersebut dalam kepala akta ini, dengan dihadiri oleh : -----
- Nyonya Dahlia Sarjana Hukum, lahir di ----- pada tanggal -----

bertempat tinggal di Jakarta Selatan, .

dan

- Nona Fatimatu Zzahra, lahir di pada tanggal

bertempat tinggal di Jakarta Selatan,

keduanya peqawai saya. Notaris sebagai saksi-saksi.

-Segera setelah akta ini dibacakan oleh saya, Notaris kepada saksi-saksi, maka dengan segera ditandatangani akta ini oleh saksi-saksi dan saya, Notaris, sedangkan para penghadap telah meninggalkan ruangan.

-Dilangsungkan dengan 3 (tiga) perubahan, yaitu 3 (tiga) coretan tanpa penggantian.

-Asli akta ini telah ditandatangani sebagaimana mestinya.

DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA

Notaris di Jakarta

